

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM DI KOTA SIBOLGA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

YUSNIATI HASIBUAN

NIM : 20 401 00055

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM DI KOTA SIBOLGA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**YUSNIATI HASIBUAN
NIM. 20 401 00055**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM DI KOTA SIBOLGA**



SKRIPSI

diajukan sebagai syarat

*Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**YUSNIATI HASIBUAN
NIM. 20 401 00055**

PEMBIMBING I



**Nofinawati, M.A
NIP. 198211162011012003**

PEMBIMBING II



**Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIP. 198204282023211010**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **YUSNIATI HASIBUAN**
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpun, Maret 2025

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpun
Di-

Padangsidimpun

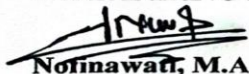
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. YUSNIATI HASIBUAN yang berjudul "Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sibolga". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Notinawati, M.A

NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II



Aliman Syahuri Zein, M.E.I

NIP. 198204282023211010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yusniati Hasibuan
Nim : 2040100055
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sibolga

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 14 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



YUSNIATI HASIBUAN
NIM.2040100055

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yusniati Hasibuan
Nim : 2040100055
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sibolga"**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Tanggal : 09 Maret 2025



**YUSNIATI HASIBUAN
NIM.2040100055**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Yusniati Hasibuan
NIM : 20 401 00055
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Sibolga

Ketua

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Idris Saleh, M.E
NIDN. 02019108602

Anggota

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Idris Saleh, M.E
NIDN. 02019108602

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN. 2016109303

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di

: Ruang Sidang Munaqasyah FEBI(Ruang
Sidang 1 Lantai 2 Samping GPM

Tanggal/Pukul

: 29 April 2025/10.00 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus/76 (B)

Indeks Prediksi Kumulatif

: 3.48

Predikat

: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi

: Pengaruh *Financial Technology* Dan Literasi
Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota
Sibolga

**Nama
NIM**

: Yusniati hasibuan
: 20 401 00055

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 25 Juni 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19730818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama :Yusniati Hasibuan
NIM :20 401 100055
Judul Skripsi :Pengaruh *Financial Tecnology* dan Literasi
Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota
Sibolga

Perkembangan UMKM di Kota Sibolga mengalami beberapa hambatan diantaranya terkait dengan penyediaan modal, pengelolaan keuangan dan pelaku UMKM masih rendah dalam melakukan transaksi non tunai. kurangnya modal atau adanya suatu permasalahan dimana pelaku UMKM terpaksa berhenti berjalan karena adanya kesalahan dalam pengelolaan keuangannya serta keterbatasan modal yang dimiliki para pelaku UMKM untuk membuka usaha atau untuk menambah modal usahanya dan sulitnya para UMKM untuk dapat mengakses sumber permodalan yang bisa juga disebabkan karena kurangnya informasi mengenai *financial technology* terutama pada pelaku UMKM yang beranggapan bahwa menggunakan *financial technology* dianggap terlalu rumit. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah *financial technology* dan literasi keuangan berpengaruh secara persial dan simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Siboga. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan yaitu data primer. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS 23. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pada teknik *nonprobality sampling* dengan jumlah sampel 100 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial variabel *financial technology* terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM dan pada variabel Literasi Keuangan secara persial menunjukkan terdapat pengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa variabel *financial technology* dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga.

Kata Kunci: *Financial technology*, Kinerja UMKM, Literasi Keuangan

ABSTRACT

Name :Yusniati Hasibuan
Reg. Number :20 401 100055
Thesis Title :The Influence of *Financial Technology* and
Financial Literacy on the Performance of MSMEs
in Sibolga City

The development of MSMEs in Sibolga City has experienced several obstacles including those related to the provision of capital, financial management and MSME actors are still low in conducting non-cash transactions. lack of capital or the existence of a problem where MSME actors are forced to stop running due to errors in their financial management and limited capital owned by MSME actors to open a business or to increase their business capital and the difficulty for MSMEs to be able to access capital sources that can also be caused by a lack of information about *financial technology*, especially for MSME actors who think that using *financial technology* is considered too complicated. The formulation of the problem in this study is whether *financial technology* and financial literacy have a direct and simultaneous effect on the performance of MSMEs in Sibolga City. The purpose of this study is to determine the influence of *financial technology* and financial literacy on the performance of MSMEs in Siboga City. This research method uses a quantitative approach, the data used is primary data. The data analysis technique used was multiple linear regression using SPSS 23 software. Sampling in this study uses *a non-probability sampling* technique with a sample number of 100 people determined using *the slovin* formula. The results of this study show that in terms of *financial technology variables* there is a significant negative influence on the performance of MSMEs and in the Financial Literacy variable there is a significant influence on the performance of MSMEs. Meanwhile, simultaneously it shows that the variables *of financial technology* and financial literacy affect the performance of MSMEs in Sibolga City.

Keywords: *Financial technology*, MSME Performance, Financial Literacy

ملخص البحث

الاسم	يوسنياتي حسيوان
رقم التسجيل	٢٠٤٠١١٠٠٥٥:
رقم التسجيل	تأثير التكنولوجيا المالية والمعرفة المالية على أداء الشركات الصغيرة والمتوسطة في مدينة سيبولغا

تطور الشركات الصغيرة والمتوسطة في مدينة سيبولغا يواجه بعض العقبات، منها ما يتعلق بتوفير رأس المال وإدارة الشؤون المالية، فضلاً عن ضعف مشاركة أصحاب الشركات الصغيرة والمتوسطة في المعاملات غير النقدية. نقص رأس المال أو وجود مشكلة تجبر أصحاب الشركات الصغيرة والمتوسطة على التوقف عن العمل بسبب أخطاء في إدارة الشؤون المالية، فضلاً عن محدودية رأس المال الذي يمتلكه أصحاب الشركات الصغيرة والمتوسطة لبدء أعمالهم أو زيادة رأس مال أعمالهم، وصعوبة وصول الشركات الصغيرة والمتوسطة إلى مصادر التمويل، وهو ما قد يرجع إلى نقص المعلومات حول التكنولوجيا المالية، خاصة بين أصحاب الشركات الصغيرة والمتوسطة الذين يعتقدون أن استخدام التكنولوجيا المالية أمر معقد للغاية. مشكلة البحث في هذه الدراسة هي ما إذا كانت التكنولوجيا المالية والمعرفة المالية تؤثر بشكل جزئي ومتزامن على أداء الشركات الصغيرة والمتوسطة في مدينة سيبولغا. الهدف من هذه الدراسة هو معرفة تأثير التكنولوجيا المالية والمعرفة المالية على أداء الشركات الصغيرة والمتوسطة في مدينة سيبولغا. تستخدم هذه الدراسة نهجاً كمياً، والبيانات المستخدمة هي بيانات أولية. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الانحدار الخطي المتعدد باستخدام برنامج حزمة إحصائية للعلوم الاجتماعية ٢٣. تم أخذ العينات في هذه الدراسة باستخدام تقنية أخذ العينات غير الاحتمالية مع عدد عينات يبلغ ١٠٠ شخص تم تحديده باستخدام صيغة سلوفين. أظهرت نتائج البحث أن متغير التكنولوجيا المالية له تأثير سلبي كبير على أداء الشركات الصغيرة والمتوسطة، بينما متغير المعرفة المالية له تأثير على أداء الشركات الصغيرة والمتوسطة. أما من الناحية المتزامنة، فقد أظهرت النتائج أن متغيري التكنولوجيا المالية والمعرفة المالية لهما تأثير على أداء الشركات الصغيرة والمتوسطة في مدينة سيبولغا.

الكلمات المفتاحية: التكنولوجيا المالية، أداء الشركات الصغيرة والمتوسطة، الثقافة المالي

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, yakni seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sibolga”**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan dengan sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendah hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,

serta Bpak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rukiah, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A. selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku Ayahanda tercinta Yusran Hasibuan dan pintu surgaku Ibunda tercinta Nurhayati Lubis yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, serta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal kata lelah untuk pendidikan peneliti. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk peneliti, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ayahanda tercinta dan ibunda tercinta saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu hiduplah

lebih lama lagi dan harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti.

9. Terimakasih kepada cinta kasih saudara-saudari kandung saya Abang-Abang dan juga Kakak-Kakak tercinta, Terima Kasih kepada bang Abdul Hadi Hasibuan, Hamzah Hasibuan, Holida Hasibuan dan kak Nurhasana Hasibuan yang turut menyemangati dan memberikan perhatian serta do'a nya dan mereka juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun mereka mampu memberikan pendidikan kepada adiknya, Terimakasih sudah menjadi donator selama proses perkuliahan peneliti dan memberikan dukungan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Dan terimakasih juga kepada Keluarga besar peneliti, khususnya etek Lelum Lubis, dan Bou Rosmaini Hasibuan sudah mendukung peneliti sampai saat ini.
10. Terima kasih kepada Siti Khoirul Bariah Siregar, Sari Rezeki, Sarifa Asmi Pane, Samria Hasibuan, Ayu Adriana Hasibuan, May Syaroh Nainggolan dan Ulfa yang telah menjadi teman terbaik selama perkuliahan dan teman seataap terimakasih sudah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti. peneliti bersyukur mengenal kalian.
11. Kepada sahabat-sahabat peneliti Riska Adelia Harahap, Fatima Aprilliani, Fifi wahyuni, Annisa Afrildayani, Sephia, Riri, Nisa, Holila, Diana malau, terimakasih atas dukungan, semangat serta motivasinya dalam menemani peneliti melakukan proses mengerjakan skripsi ini.

12. Rekan-rekan mahasiswa/i utamanya fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Khususnya jurusan Perbankan Syariah dua atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih untuk diri saya Yusniati Hasibuan atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih sudah kuat sejauh ini, semoga saya tetap rendah hati karena perjuangan mewujudkan cita-cita baru dimulai.

Semoga do'a, dukungan dan perhatian dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sangat penting, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidempuan, 2025

Peneliti,

Yusniati Hasibuan
NIM. 2040100055

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofthong dan vokal rangkap atau difthong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dommah	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dommah	U	U

1. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و و	fathah dan wau	Au	a dan u

2. Maddah adalah vokal yang panjang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي...ي...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...و...و...	dommah dan wau	ū	u dan garis diatas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasyid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*.

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا, namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf dan harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam system kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Pengguna huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh huruf sandang, maka yang ditulis huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional.....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	15
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka pikir.....	33
D. Hipotesis.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36

2. Sampel.....	36
D. Sumber Data.....	38
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian.....	51
B. Deskripsi Respdn.....	53
C. Deskripsi Jawaban Responden.....	53
D. Hasil Analisis Data.....	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
F. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	74
C. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1 : Klasifikasi UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet	17
Tabel II.2 : Penelitian Terdahulu	26
Tabel III.1 : Jumlah Pelaku Usaha Kecil Kota Sibolga.....	35
Tabel III.2 : Skor Penelitian Alternatif atas Jawaban Angket	37
Tabel IV.1 :Deskripsi Responden	51
Tabel IV.2 :Deskripsi Jawaban Responden.....	52
Tabel IV.2 :Tanggapan Responden Terhadap Variabel (X_1)	52
Tabel IV.3 :Tanggapan Responden Terhadap Variabel (X_2)	54
Tabel IV.4 : Tanggapan Responden Terhadap Variabel (Y_3)	55
Tabel IV.5 : Hasil Uji Validitas Angket Financial Technology (X_1).....	57
Tabel IV.6 : Hasil Uji Validitas Angket Literasi Keuangan (X_2)	58
Tabel IV.7 : Hasil Uji Validitas Angket Kinerja UMKM (Y).....	58
Tabel IV.8 : Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel IV.9 : Hasil Uji Deskriptif.....	59
Tabel IV.10 : Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel IV.11 : Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.12 : Hasil Uji Heterokedastisitas	62
Tabel IV.13 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	63
Tabel IV.14 : Hasil Uji Parsial (Uji t).....	64
Tabel IV.15 : Hasil Uji Simultan (Uji F).....	65
Tabel IV.16 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir	32
-------------	------------------------	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1	: Surat Validasi Angket
Lampiran 2	: Tabulasi Angket
Lampiran 3	: Uji Validasi
Lampiran 4	: Uji Reabilitas
Lampiran 5	: Uji Deskriptif
Lampiran 6	: Uji Normalitas
Lampiran 7	: Uji Multikolinearitas
Lampiran 8	: Uji Heterokedastisitas
Lampiran 9	: Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 10	: Uji Parsial (Uji t)
Lampiran 11	: Uji Uji Simultan (Uji F)
Lampiran 12	: Uji Koefisien Determinasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM adalah jenis usaha yang paling banyak jumlahnya di Indonesia dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar. Melihat dari cukup banyaknya UMKM di Indonesia yang notabene memengaruhi perekonomian Indonesia, maka terlihat bahwa UMKM merupakan jenis usaha yang patut diperhatikan. Permasalahan permodalan serta pengelolaan keuangan menjadi salah satu permasalahan dari keberlangsungan UMKM yang dijalankan, pendirian UMKM terhambat karena kurangnya modal atau adanya suatu kejadian dimana suatu UMKM terpaksa berhenti berjalan karena adanya kesalahan dalam manajemen pengelolaan keuangannya.¹ Permasalahan yang dihadapi UMKM disemua daerah hampir sama, yaitu: keterbatasan modal kerja, kualitas sumber daya manusia yang rendah, produktivitas dan kualitas produk yang rendah, serta minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meski harus diakui, dengan segala keterbatasan tersebut.²

UMKM memainkan peran dominan dibandingkan dengan usaha lainnya, serta memiliki pilihan untuk mengasimilasi pekerja UMKM hanya sebagai penanda perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagian besar berpendapat bahwa

¹Agus Mansur and Joko Sulistio, “Policy Analysis and Design of Small and Medium Enterprises for Development Program,” *Industrial Engineering*, Desember (2019), hlm.7–10.

² Delima Sari Lubis, “Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidimpuan,” *At-Tijarah* Vol.2, No.2 (2016), hlm.131.

masalah utama dalam UMKM adalah permodalan dan pembiayaan.³ Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM salah satunya yaitu pengelolaan keuangan. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu dinilai masih kurang memahami pengelolaan keuangan. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Akibatnya, laba bersih perusahaan sulit diketahui, sehingga pengajuan kredit dilembaga perbankan untuk modal usaha sulit diperoleh, dikarenakan sebagian besar dari pelaku UMKM memiliki keterbatasan-keterbatasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.⁴

Financial Technology memberikan banyak manfaat bagi para pengusaha dalam berbagai aspek bisnis. Mereka juga harus memastikan memilih layanan *fintech* yang aman dan dapat diandalkan serta mematuhi regulasi dan standar keamanan yang berlaku.⁵ Kehadiran teknologi telah membuat layanan keuangan lebih murah, lebih

³Ahmad Afandi, “Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan UMKM Halal Di Indonesia Periode 2017-2020,” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 10, no. 2 (2022), hlm.280.

⁴Sarmiana Batubara And Putri Bunga Daulay, “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kabupaten Tapanuli Selatan” *JAKSYA: Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol.1, No.1 (2023), hlm.3.

⁵ Syarief Dienan Yahya, “*Financial Technology For Entrepreneur*” (Jambi: 2023), hlm.7.

cepat, dan lebih mudah. Ketiga elemen ini, terkadang sulit didapatkan UMKM ketika mengajukan pinjaman ke bank. UMKM dapat menggunakan layanan *Fintech* ini untuk mengembangkan usahanya sehingga lebih berkembang dan maju. Kemauan untuk belajar dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang dapat mendorong UMKM untuk mengalami pertumbuhan. Contoh perusahaan *Fintech* adalah Kredivo, Modalku, Ovo, GoPay, Dana, dan Spenmo. UMKM yang terbiasa dengan layanan ini akan memiliki ketahanan usaha yang lebih tinggi karena penjualan meningkat.⁶ *Financial technolog* dapat memberikan kemudahan dan efisiensi pada sektor keuangan. *Financial technology* akan dapat membantu para pelaku usaha bisnis mikro kecil dan menengah agar dapat meningkatkan kinerja UMKM nya.⁷ *Financial tenchnology* memiliki peran penting dalam kinerja UMKM yaitu berupa peningkatan efisiensi baik dari operasional ataupun efisiensi yang dinikmati oleh anggotanya.⁸

Tetapi menurut Fitrisandy & Anam, mengatakan bahwa *Fintech* tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja UMKM, artinya pelaku UMKM kurang memahami akan *fintech*, dengan kurangnya pemahaman terhadap literasi yang dirasa tidak diketahui oleh semua orang. Dengan kurangnya pemahaman literasi menjadikan *fintech* belum dapat mempengaruhi kinerja UMKM dan minat menggunakan *financial technology* keuangan berdampak tidak langsung terhadap kinerja UMKM

⁶Senda Yunita Leatemia, "Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)," *Investasi Dan Syariah (Ekuitas)* Vol.5, No.1(2023). hlm.15

⁷Sintia Safrianti, "Tingkat Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Dengan Variabel Intervening Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Kota Bengkulu," *MBR (Management and Business Review)* Vol.6, No.2(2022), hlm.27.

⁸Ikhwan, "Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang," *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, (2019), hlm.56.

karena pemahaman pemangku kepentingan UMKM terhadap teknologi keuangan kurang mendalam.⁹ Menurut Rozalinda, meningkatkan kinerja UMKM tidak dipengaruhi oleh *Financial Technology*, hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah pada masyarakat sehingga buat mereka tidak mengetahui cara menggunakan *fintech* tersebut.¹⁰

Financial Technology juga membantu masyarakat untuk lebih mudah mengakses produk keuangan dan literasi keuangan, Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan.¹¹ Literasi keuangan bagi UMKM adalah kemampuan pengelola dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, pengelolaan utang dan penyusunan anggaran. Pencatatan Laporan Keuangan, yakni bagaimana kemampuan pengelola UMKM dalam mencatat kegiatan usaha, mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha, mencatat laba dan hal lain terkait dengan kinerja usaha.¹²

Literasi keuangan penting dan akan berdampak pada kinerja keuangan yang mana jika kemampuan tentang pengelolaan keuangan baik maka kinerja keuangan

⁹ Fitriandy, Anam, Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Technology dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM, *Jurnal Rekognisi Manajemen*, Vol.6, No.2 (2022), hlm.66.

¹⁰ Rozalinda dan Zaki Kurniawan, Pengaruh Inklusi Keuangan, Financial Technology dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pedesaan di Madura, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, Vol.06, No.2 (2023), hlm.236.

¹¹ Triyani Budyastuti, "Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha," *Jurnal Online Insan Akuntan*, No.6 Desember (2021), hlm.70.

¹² Murdhiyati Hilma Purba, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Di Kota Medan" (2020), hlm.5.

seperti pencapaian penjualan dan pencapaian laba/profit akan baik. Tanpa adanya pemahaman literasi keuangan yang benar UMKM tersebut tidak bisa menciptakan suatu keputusan penanganan yang baik dan sesuai dengan kondisi keuangannya.¹³ Tetapi menurut teori keterbatasan sumber daya yang dikemukakan oleh Daryanto dan Bintoro bahwa kinerja UMKM lebih dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya yang dimiliki, seperti modal, tenaga kerja, dan infrastruktur, dari pada oleh literasi keuangan. UMKM yang kekurangan modal atau tidak memiliki akses ke pasar yang memadai tetap tidak akan berkembang, bahkan jika pemiliknya memiliki literasi keuangan yang tinggi. Dalam konteks ini, literasi keuangan tidak akan memberikan dampak signifikan jika kendala terbesar adalah kurangnya sumber daya fisik atau akses ke pasar.¹⁴

Literasi keuangan yang rendah akan berpengaruh pada lambatnya perkembangan UMKM dan akan berdampak juga pada menurunnya kesejahteraan masyarakat. Ada juga yang mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja bagi para UMKM itu sendiri dapat dilihat dari banyak aspek maupun faktor kinerja lain yang berpengaruh. Seperti halnya kualitas SDM, kapasitas pemilik dalam mengelola para pegawai, serta disiplin dalam bekerja itu juga faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM.¹⁵ Untuk keberlanjutan usaha memang

¹³Ati Rosliyati dan Yusup Iskandar, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya,” *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* Vol.5, No.1, hlm.757.

¹⁴Daryanto dan Bintoro, *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*, Gava Media (Yogyakarta, 2017), hlm.200.

¹⁵Muhammad Ilham Naufal dan Eko Purwanto, “Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM,” *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.16, No (2022), hlm, 213.

tidak bisa ditentukan hanya dari literasi keuangan saja banyak faktor yang menentukan suatu UMKM dapat bertahan secara jangka panjang atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku UMKM di Kota Sibolga yang berhubungan dengan pengaruh *Financial technology* dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Menurut Ibu Nurul, menggunakan layanan *financial technology* terkesan rumit dikarenakan ia kurang memahami cara penggunaannya dan menurut pelaku UMKM membayar secara langsung lebih cepat dan lebih percaya sementara menggunakan layanan *financial technology* lebih praktis dan aman. Dan pelaku UMKM masih kesulitan dalam mengelola keuangannya dan rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan sehingga kinerja usahanya kurang baik.¹⁶

Menurut Ibu Diana, rendahnya ketidakpercayaan masyarakat terhadap layanan *financial technology* dikarenakan takut penipuan atau penyalahgunaan data pribadi yang sering terjadi pada teknologi online dan kapasitas sumber daya manusianya yang rendah, pemasaran dan pembiayaan. Pelaku UMKM berpendapat bahwa tidak perlu untuk melakukan penilaian kinerja keuangan pada usaha dengan anggapan bahwa itu terlalu rumit dan memakan banyak waktu, yang penting yakin tidak akan mengalami kerugian. Pelaku UMKM mengoperasikan usahanya hanya berpatokan

¹⁶Nurul, Hasil Wawancara Terkait Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm, 10 Juni 2024.

pada laporan keuangan saja tanpa perlu mengetahui bagaimana perputaran keuangan usahanya.¹⁷

Hasil survey awal telah saya lakukan dengan wawancara kepada 2 orang masyarakat pelaku UMKM di Kota Sibolga, melalui wawancara ini peneliti menemukan permasalahan yang ada yaitu sulitnya mendapatkan pembiayaan atau dana pinjaman untuk modal sehingga menyebabkan UMKM tidak kunjung memiliki peningkatan yang besar. Akibatnya keterbatasan modal sering menjadi penghambat para pelaku UMKM dalam pengembangan usahanya dan untuk memperluas jaringan usaha mereka. Pelaku UMKM kurang memanfaatkan *financial technology* sementara *financial technology* mampu memberikan pembiayaan untuk modal para pelaku UMKM dengan mekanisme yang tidak serumit prosedur dalam perbankan.

Adapun alasan peneliti memilih *financial technology* sebagai variabel dikarenakan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahma Eka Putri yang menyimpulkan bahwa “*financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM”.¹⁸ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Adeliza Laily Fitriasandy juga menyimpulkan bahwa “*Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM”.¹⁹ Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa *financial technology* akan memberikan pengaruh

¹⁷Diana, Hasil Wawancara Terkait Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm, 11 Juni 2024.

¹⁸Rahma Eka Putri, “Pengaruh Literasi Keuanga, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda,” *Jurnal Akuntansi* Vol.6, No.1, (2022), hlm 16.

¹⁹Adeliza Laily Fitriasandy, “Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Technology Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM,” *Jurnal Rekognisi Manajemen* Vol.6, No.2, (2022), hlm.66.

terhadap kinerja UMKM. Dan adapun alasan peneliti memilih literasi keuangan sebagai salah satu variabel dikarenakan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baby Stephani Kasendah dan Candra Wijayangka menyimpulkan bahwa “Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.”²⁰ Kemudian penelitian yang dilakukan Idawati dan Pratamaa juga menyimpulkan bahwa “Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.”²¹

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Literasi keuangan akan memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM. Beberapa penelitian tentang *financial technology* dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, akan tetapi terdapat perbedaan hasil dalam penelitian tersebut, diantaranya pada penelitian Ratna Zulfikarianti Putranto yang menunjukkan bahwa “*financial technology* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM”.²² Dan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari dan Asandimitra menyimpulkan bahwa “literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM”.²³

²⁰Baby Stephani Kasendah & Candra Wijayangka, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Vol.3, No.1, (2013), hlm.153.

²¹Idawati & Pratama, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar,” *Warmadewa Management and Business Journal* Vol.2, No.1, February (2020), hlm.1.

²²Ratna Zulfikarianti Putranto, *Faktor Penentu Kinerja UMKM Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Kota Semarang Di Era Digital*, Skripsi, (Semarang, 2021), hlm.23.

²³Kumalasari & Asandimitra, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Bojonegoro,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, (2019), hlm.7.

Kebaharuan atau novelty penelitian ini adalah Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini lebih terhadap tingkat pengetahuan serta kemampuan seseorang mengenai literasi keuangan yang baik yang mempengaruhi pada pengambilan keputusan menggunakan *financial technology* sebagai alat pembayaran atau transaksinya.

Kota Sibolga merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara yang dalam perkembangannya tidak luput dari pertumbuhan UMKM setiap tahunnya. Melihat dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian **“Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sibolga”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sulitnya UMKM untuk mengakses sumber permodalan.
2. Kurangnya keahlian yang tinggi (kualitas SDM) dan kemampuan teknologi.
3. Rendahnya pemahaman terhadap *financial technology*.
4. Kinerja UMKM di Kota Sibolga dikatakan masih rendah, hal ini terlihat dari adanya beberapa UMKM yang harus menutup usahanya dan ada juga beberapa UMKM yang beralih fungsi dengan usaha lain.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan penelitian ini berfokus pada permasalahan yang akan diteliti dari identifikasi masalah. Maka dalam penelitian ini

dibatasi terhadap 3 variabel, yaitu variabel independent atau bebas, yaitu *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2), dan variabel dependent atau terikat yaitu kinerja UMKM (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrument penelitian. Didalamnya berisi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel dengan maksud untuk mempermudah pengukuran dan penelitian variabel-variabel yang akan diteliti.

Tabel I. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang.	1. Pertumbuhan Penjualan 2. Pertumbuhan Modal 3. Pertumbuhan tenaga kerja 4. Pertumbuhan Keuntungan. ²⁴	Ordinal

²⁴Amelia Setyawati, *Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM* (Malang, n.d.), hlm.23.

2	<i>Financial Technology (X1)</i>	1. <i>Fintech payment gateway</i> yaitu dalam sistem pembayaran diharuskan menciptakan sistem pembayaran yang aman, efisien, lancar dan andal 2. <i>fintech peer to peer lending syariah</i> yaitu memberikan mekanisme yang lebih minimalis dibandingkan dengan pembiayaan melalui bank.	1. <i>fintech payment gateway</i> a. Mempermudah pekerjaan(efisien) b. Mudah dioperasikan c. Meningkatkan efektivitas 2. <i>peer to peer lending syariah</i> a. prosedur pembiayaan yang mudah b. Meminimalisir waktu c. Menambah produktifitas.²⁵	Ordinal
3	Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan adalah tentang pengetahuan atau kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai tabungan, asuransi dan investasi.	1. Kemampuan memahami konsep keuangan 2. Kemampuan mengatur keuangan pribadi 3. kemampuan membuat keputusan keuangan yang bijaksana.²⁶	Ordinal

²⁵ Andika Bagas Sukma, Pengaruh Fintech P2P Lending dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karawang, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, Vol.8, No.2,(2024), hlm.20

²⁶Lilia Pasca Riani, *Literasi Keuangan Kaum Millenial* (Malang, Juli 2023), hlm. 44-46.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga?
2. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga?
3. Apakah terdapat pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertera diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk para peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini. Sehingga peneliti ini akan dapat membantu dan memberikan manfaat untuk pengembangan lanjutan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Manfaat dari penelitian ini bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada para mahasiswa/mahasiswi khususnya dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Dan juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ataupun acuan dalam kajian maupun dalam pembelajaran mengenai perbankan syariah.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ataupun sumber bagi peneliti selanjutnya, dalam memulai penelitian. Dan penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai keilmuan tentang perbankan syariah.

c. Bagi peneliti

Penelitian yang diteliti dapat menjadi sarana tambahan pembelajaran serta teori-teori yang ada dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan

dapat diaplikasikan selama masa perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas peneliti. dan penelitian ini menjadi syarat kelulusan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi pembelajaran untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di Fakultas Ekonomis dan Bisnis Islam (FEBI) melalui Program Studi Perbankan Syariah (PS).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kinerja UMKM

a. Pengertian Kinerja UMKM

Menurut Prawirosentono, kinerja yaitu hasil kerja individu atau kelompok di dalam suatu organisasi yang disesuaikan dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan dengan cara yang legal, sesuai dengan hukum, moral serta etika sebagai upaya dalam pencapaian tujuan organisasi. Kinerja merupakan hasil kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian tujuan strategis organisasi, tingkat kepuasan pelanggan dan kontribusi yang diberikan pada ekonomi.¹

UMKM adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.² Secara umum UMKM dalam perekonomian memiliki peran besar sebagai Pemeran utama dalam perekonomian, yaitu: Penyedia lapangan kerja, Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, Pencipta pasar baru, Kontribusinya terhadap neraca pembayaran.³ Kinerja UMKM adalah hasil atau kerja yang dicapai

¹Onita Sari Sinaga, *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.5.

² Hamdani, “*Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*”, (Uwais Inspirasi Indonesia: 2020), hlm.6.

³Muhammad Arif Wandisyah, “Analisis Pembiayaan Murabahah Terhadap Pelaku UMKM Di Sumatera Utara,” *Jurnal Syarikah* Vol.9, No. (2023): 289.

secara keseluruhan serta dibandingkan dengan hasil kerja, target dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi.⁴

Pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut.

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang ini.
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung

⁴ Irdayani Siregar, Nofinawati, Ahmad Iqbal Tanjung, “Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru,” *AL-MASHARIF* Vol. 5, No (2017), hlm. 124.

dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

- d) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁵

Bentuk UMKM dapat berupa perseorangan dan persekutuan. UMKM juga dikategorikan menjadi tiga yakni jumlah asset dana pendapatan atau omset sebagaimana kriteria yang disebutkan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:⁶

a) Usaha Mikro

- 1) Memiliki asset atau harta kekayaan paling banyak Rp50.000.000,00
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp300.000.000

b) Usaha kecil

- 1) Memiliki harta kekayaan lebih dari Rp50.000.000 kurang dari Rp50.000.000 atau setara dengan Rp50.000.000 dengan kekayaan bersih maksimal Rp500.000.000 tidak termasuk bangunan tempat perusahaan itu berada.
- 2) Penjualan tahunan lebih besar dari Rp300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 dan omset atau

⁵Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menenga*, Jakarta, hlm.2

⁶ Anwar, *Pengenalan Kewirausahaan dan UMKM*, (Lombok Barat: 2023), hlm.9

pendapatan di bawah Rp300.000.000,00 lebih tinggi atau sama dengan Rp2.500.000.000,00

c) Usaha menengah

- 1) Harta yang nilainya tidak lebih dari Rp10.000.000 tidak lebih dari Rp500.000.000 dan paling banyak Rp10.000.000.000 kecuali *real estate* dan bangunan yang digunakan untuk perluasan usaha.
- 2) Memiliki volume penjualan tahunan lebih besar dari Rp2.500.000.000 dan kurang dari atau sama dengan Rp50.000.000.000. omzet lebih dari Rp2.500.000.000 kurang atau sama dengan Rp50.000.000.000.⁷

Tabel II. 1 Klasifikasi UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet

No	Uraian	Kriteria		Contoh Umkm
		Aset	Penjualan	
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta	Pedagang Kaki Lima, asongan, Pangkas rambut dan sebagainya
2	Usaha Kecil	> 50 Juta-500 juta	>300 Juta-2,5 miliar	Restoran kecil, Motor, Catering, Warkop, Usaha Fotocopy dll
3	Usaha Menengah	>500 Juta-10 Miliar	>2,5miliar-10 miliar	Otomotif, Toko bangunan, Coffe Shop, Agrobisnis Dll. ⁸

b. Indikator Kinerja UMKM

Kinerja keuangan dapat dikatakan baik ketika memaksimalkan dan mengoptimalkan sektor keuangan, produksi, distribusi maupun

⁷Liberti Pandiangan, *Mudahnya Menghitung Pajak UMKM*, Mitra Wacana Media, (Jakarta, 2014), hlm.12.

⁸Airlangga Hartarto, Iskandar Simorangkir, *Pembiayaan UMKM*, (Depok, 2021), hlm.5.

pemasaran. Berikut beberapa indikator dalam pengukuran kinerja sebagai berikut:

- a) Adanya pertumbuhan penjualan, artinya ada pertumbuhan atau peningkatan penjualan pada setiap periodenya.
- b) Pertumbuhan modal, artinya terdapat modal yang meningkat pada usaha atau UMKM tersebut.
- c) Meningkatnya jumlah tenaga kerja setiap tahun, artinya pada peningkatan kinerja UMKM diiringi dengan bertambahnya karyawan atau pekerja pada setiap tahunnya.
- d) Serta adanya pertumbuhan keuntungan dan laba usaha, artinya peningkatan kinerja UMKM juga ditandai dengan peningkatan keuntungan.⁹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM

Faktor-faktor internal yaitu:¹⁰

1. Aspek sumber daya manusia
2. Aspek pemasaran
3. Aspek Permodalan
4. Aspek organisasi dan teknologi
5. Aspek Kemampuan manajemen.

Faktor-faktor eksternal yaitu:¹¹

⁹Amelia Setyawati, *Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM* (Malang, 2017), hlm.93.

¹⁰Mirwansyah Putra Ritonga dan Komala Dewi, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Tebing Tinggi, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol.1, No.4 November (2023), hlm.12

¹¹Anna Apriana Hidayanti and Eka Nurminda Dewi Mandalika, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Bidang Pangan Pada Kabupaten Lombok Utara Pada

- a) Aspek kebijakan pemerintah
- b) Aspek jaringan sosial
- c) Akses kepada informasi
- d) Teknologi.

2. *Financial Technology*

a. Pengertian *Financial Technology*

Fintech adalah singkatan dari *financial technology* yaitu hasil pencampuran antara jasa keuangan dan jasa teknologi. Kegiatan transaksi dilakukan dengan deposito, transaksi dalam jaringan, transfer keuangan dengan aplikasi perbankan bergerak maupun jenis transaksi lainnya.¹² Istilah *Fintech* merupakan jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti teknologi finansial. Pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, teknologi finansial diartikan sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.¹³

Financial technology adalah jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi. Bisa juga diartikan sebagai segmen di dunia startup yang membantu untuk memaksimalkan penggunaan

Masa Pandemi Covid-19” *International Journal of Agriculture, Environment and Biotechnology*, Vol.32, No.3 (2022), hlm.151.

¹²Wendy Liana, *Financial Technology (Fintech)* (Indonesia, 2024), hlm.2.

¹³Hakim Lukmanul, *Buku Ajar Financial Technology Law* (Bandar Lampung: 2021).hlm.45.

teknologi untuk mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan. Sehingga, mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, sampai dengan pengelolaan aset bisa dilakukan secara cepat dan singkat berkat penggunaan teknologi modern tersebut.¹⁴ *Fintech* telah membawa perubahan besar pada industry keuangan dengan menyediakan layanan yang lebih cepat, murah, dan mudah digunakan. Layanan *fintech* termasuk platform pembayaran digital, aplikasi *mobile banking*, pengelolaan keuangan pribadi, pembayaran *peer-to-peer* dan asuransi online.¹⁵ *Financial Technology* adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk atau model bisnis dalam industry jasa keuangan yang menggunakan teknologi.¹⁶

Dari beberapa pengertian *Financial Technology* dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial technology* merupakan kombinasi antara jasa keuangan yang menyediakan produk-produk keuangan berbasis digital dan dapat dimanfaatkan secara praktis, aman, efisien, nyaman dan ekonomis serta memiliki dampak positif terhadap gaya hidup masyarakat ekonomi, dengan adanya *Financial Technology* yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.

¹⁴Diah Ayu Septi Fauzi dan wahyu widodo, *Financial Technology*, (Kediri: 2020). hlm.40

¹⁵Syarief Yahya Dienan, *Financial Technology For Entrepreneur* (Jambi, 2023), hlm.6.

¹⁶Bazyad Abdullah Mateab Mubarak, Ferri Alfadri, "Pengaruh Teknologi Keuangan Untuk Bank Syariah Indonesia," *Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* Vol.6, No.2 (2024), hlm.170.

Menurut teori TAM yang dikemukakan oleh Venkatesh & Davis menyatakan bahwa niat perilaku individu untuk menggunakan sistem ditentukan oleh dua keyakinan yaitu kegunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, dan kemudahan penggunaan didefinisikan derajat kepercayaan seseorang bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.¹⁷

b. Fungsi *financial technology*

Ada beberapa fungsi *financial technology* sebagai berikut:

1. Sistem Otoritas Pembayaran, kliring, penyelesaian akhir, dan pelaksanaan pembayaran semuanya termasuk dalam system pembayaran. Contoh penggabungan teknologi keuangan dalam kategori system pembayaran antara lain penggunaan buku besar terdistribusi, uang elektronik dan teknologi blockchain untuk mengelola transfer dana, serta pembayaran mobile.
2. *Market Advocates* atau pendukung pasar, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai produk atau jasa keuangan dengan lebih cepat atau lebih terjangkau berkat pemanfaatan teknologi informasi dan atau elektronik di bidang keuangan.
3. Penyediaan modal, keuangan (pembiayaan atau pendanaan), dan pinjaman (peningkatan modal), layanan *peer to peer lending* yang

¹⁷Venkatesh & Davis, Penerimaan Pengguna Terhadap Teknologi Komputer: Perbandingan Dua Model Teoretis. *Ilmu Manajemen* (1989), hlm.984.

berbasis teknologi informasi merupakan salah satu jenis pinjaman dan pembiayaan.

4. Jasa keuangan lainnya, jasa keuangan lainnya termasuk pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan uang selain system pembayaran, bantuan pasar, manajemen investasi, dan manajemen resiko.¹⁸

c. Indikator *Financial Technology*

Beberapa indikator *fintech payment gateway, peer to peer lending syariah* sebagai berikut:¹⁹

1) Indikator *fintech payment gateway*

- a) Mempermudah pekerjaan (efesien), artinya dengan menggunakan *payment gateway* memudahkan proses pembayaran sehingga pembayaran dapat dilakukan dengan tepat waktu, cepat dan memuaskan.
- b) Mudah dioperasikan, artinya penggunaan *payment gateway* bisa dijalankan dengan mudah dan cepat hanya mengandalkan internet dan aplikasi *payment gateway*.
- c) Meningkatkan efektivitas, artinya dengan menggunakan *payment gateway* dapat meminimalisir waktu dan biaya yang dikorbankan.

2) Indikator Peer to Peer Lending

¹⁸ Tri Inda Fadhila Rahma, Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech), *Jurnal At-Tawassuth*, Vol.3, No.1 (2019), hlm.643.

¹⁹ Andika Bagus Sukma, Pengaruh Fintech P2P Lending dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karawang, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, Vol.8, No.2,(2024), hlm.20

- a) Prosedur pembiayaan yang mudah, artinya persyaratan pada pengajuan pembiayaan dana tidak serumit dan selama proses pada perbankan.
- b) Meminimalisir waktu, artinya waktu yang terpakai lebih sedikit dibandingkan dengan proses pembiayaan pada perbankan yang ketat dan proses yang lama.
- c) Menambah produktifitas, artinya pembiayaan yang diberikan oleh P2P lending akan meningkatkan produktivitas usaha lebih cepat.

3. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai sebuah kecakapan untuk menggunakan keterampilan serta pengetahuan dalam mengelola sumber daya keuangan, serta efektif dan efisien demi memelihara kesejahteraan dalam hidup.²⁰ Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola ekonomi dengan tujuan membuat keputusan keuangan yang sehat untuk meminimalkan terjadinya masalah dan masalah keuangan. Mengetahui tentang literasi keuangan tentunya akan memberikan berbagai manfaat, Salah satunya anda dapat mengukur, sudah ditingkat manakah literasi keuangan anda, dan jika tingkat literasi keuangan anda sudah baik, maka anda dapat meningkatkan penggunaan produk dan jasa dalam industry keuangan.²¹

²⁰ Rahyono, Ema Listyaningsih dan Apip Alansori, *Kinerja dan Keberlangsungan UMKM*, (Yogyakarta: 2022), hlm.22.

²¹ Subiakto Soekarno dan Sylviana Maya Damayanti, *Manajemen Perencanaan Keuangan*, (Jakarta: 2021), hlm.153

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kecerdasan atau kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan kepercayaan yang dapat mempengaruhi sikap serta perilaku dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar terhindar dari masalah keuangan atau kesalahan dalam mengelola keuangan sebagai terciptanya kesejahteraan.

Penelitian ini akan membatasi subjek penelitian ini yaitu pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota Sibolga guna memperoleh informasi tentang tingkat literasi keuangan pelaku UMKM khususnya terkait literasi pemahaman keuangan dasar (Basic Financial Literacy) dan lanjutan (Intermediate Financial Literacy). Sebagaimana diketahui bahwa kota Sibolga dengan tingkat pertumbuhan pelaku UMKM yang cukup besar tentunya harus menjadi perhatian pemerintah terkait untuk bisa terus meningkatkan jumlah pelaku usaha sehingga bisa menopang kebutuhan penduduk kota Sibolga. Dengan diperolehnya informasi terkait tingkat literasi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kota Sibolga maka nantinya diharapkan peran pemerintah dalam membantu pelaku UMKM di kota Sibolga untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik guna membantu dalam menopang perekonomian daerah dan Negara.

Menurut *Resource Based View Theory* (RBV) yang dikemukakan oleh Barney, bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan

kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai, memiliki kemampuan berharga yang tidak ada substansinya sulit untuk ditiru, dan tidak dapat tergantikan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM serta perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkannya.²²

b. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan mempunyai berbagai manfaat yang dapat mensejahterakan seseorang di masa depannya. Berikut beberapa manfaat literasi keuangan sebagai berikut:

- 1) Mampu mengelola keuangan dengan baik, artinya jika seseorang mengerti dan memahami literasi keuangan maka seseorang tersebut mudah dalam menentukan strategis dan mengambil keputusan terkait urusan finansial.
- 2) Bijak dalam menggunakan keuangan dan menjadi sejahtera, artinya jika seseorang mempunyai keterampilan mengelola keuangan dengan baik maka seseorang tersebut akan meningkat taraf hidupnya dengan signifikan karena dapat memanfaatkannya dengan baik.
- 3) Terhindar dari penipuan, artinya ketika seseorang mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai literasi keuangan, akan kecil kemungkinan seseorang menjadi korban penipuan.²³

²²Barney, Firm Resources ad Sustained Competitive Advantega, *Journal Of Management*, Vol.17, No.1 (1991), hlm.111.

²³ Bfi.co.id, *Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat dan Tingkatannya*, 19 Agustus (2022).

c. Indikator Literasi Keuangan

Beberapa indikator literasi keuangan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan memahami konsep keuangan, artinya konsep keuangan adalah konsep yang mencakup berbagai aspek keuangan, termasuk perencanaan keuangan, manajemen keuangan, analisis keuangan, investasi dan lainnya. Konsep ini juga mencakup berbagai aspek ekonomi, seperti pengelolaan asset, pengelolaan resiko, pengelolaan utang dan lainnya.
- 2) Kemampuan mengatur keuangan pribadi, artinya kemampuan untuk mengelola uang secara efektif dan efisien. Ini termasuk mengatur pengeluaran, menabung, mengatur asuransi, membuat rencana keuangan jangka panjang dan mengelola investasi.
- 3) Kemampuan membuat keputusan keuangan yang bijaksana, artinya kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat tentang bagaimana mengelola uang anda. Ini termasuk membuat keputusan tentang bagaimana mengatur anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola hutang.²⁴

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan, dapat dilihat pada table dibawah ini :

²⁴Lilia Pasca Riani, *Literasi Keuangan Kaum Millenial*, hlm.46.

Tabel II. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Novia Nendita Tri Astuti, Khusnus Hidayah (Jurnal, 2022) ²⁵	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Sleman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Efikasi diri dan Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil di daerah Sleman.
2.	Inne Fadilah, Sulaeman Rahman (Jurnal 2022). ²⁶	Analisis Pengaruh Keuangan, Inklusi Keuangan, dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bandung	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan literasi keuangan, inklusi keuangan dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung.
3.	Sintia Safrianti, Veny Puspita, Seftya Dwi Shinta, Afriyeni (Jurnal 2022). ²⁷	Tingkat <i>Financial Technology</i> Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Dengan Variabel Intervening Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Kota Bengkulu	Hasil penelitian pada <i>directeffect</i> analysis menemukan bahwa <i>financial technology</i> berpengaruh terhadap kinerja UMKM, <i>financial technology</i> berpengaruh terhadap inklusi keuangan, dan <i>financial technology</i> tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Pada analisis <i>indirect effect</i> , hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak mengintervening pengaruh <i>financial technology</i> terhadap kinerja UMKM.

²⁵ Novia Nendita Tri Astuti, pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Sleman, Vol.1, No.1, hlm.240

²⁶Inne Fadilah, Sulaeman Rahman, and Mokhamad Anwar, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 5, No. 3 (2022), hlm.54.

²⁷Sintia Safrianti, "Tingkat Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Dengan Variabel Intervening Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Kota Bengkulu," *MBR (Management and Business Review)* 6, No. 2 (2022), hlm.27.

4.	Zamroni Alpian Muhtarom (Jurnal 2022). ²⁸	Pengaruh <i>Financial Technology</i> (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Mataram	<i>FinTech</i> yang diprosikan dengan variabel Adopsi Teknologi, Volume Transaksi, dan Keberlanjutan Usaha menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM di Kota Mataram. Artinya, semakin tinggi tingkat Adopsi Teknologi, Volume Transaksi, dan Keberlanjutan Usaha, semakin baik Literasi Keuangan pelaku UMKM. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa <i>FinTech</i> berkontribusi positif terhadap Literasi Keuangan pelaku UMKM.
5.	Dahniyar Letta Sari (Skripsi 2022). ²⁹	Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Marelان	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan <i>financial technology</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Marelان.
6.	Yayuk Mustikasari, Andrian Noviardy (Jurnal, 2020) ³⁰	Pengaruh Financial Technology dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang (Studi Kasus Kecil dan Menengah Kota Palembang Tahun	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial technology</i> berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada UMKM yang berada di kota Palembang.

²⁸Zamroni Alpian Muhtarom, "Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Mataram," *Muslim Preneur* 2, No. 2 (2022), hlm. 31.

²⁹ Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Marelان", hlm.20

³⁰ Yayuk Mustikasari, Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah kota Palembang, Vol.3, No.2, hlm.137

		2020	
7.	Murdhiyati Ilma Purba (Skripsi 2020). ³¹	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan di Kota Medan	<i>Financial Technology</i> berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. 2) Literasi keuangan dan <i>Financial Technology</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada kinerja UMKM di Kota Medan. 3) Inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. 4) Inklusi keuangan tidak memediasi antara Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Persamaan antara penelitian Novia Nendita Tri Astuti, Khusnul Hidayah 2022 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel independen yaitu literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel dependen dan idenpenden, pada penelitian Novia Nendita Tri Astuti, Khusnul Hidayah variabel dependennya terdiri keberhasilan usaha mikro kecil, sementara pada penelitian ini variabel dependennya terdiri kinerja UMKM, dan pada penelitian Novia Nendita Tri Astuti, Khusnul Hidayah variabel idenpendennya yaitu menggunakan efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan sementara pada

³¹Purba, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Di Kota Medan.", hlm.28

penelitian ini variabel independennya yaitu *financial technology* dan literasi keuangan. kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Novia Nendita Tri Astuti, Khusnul Hidayah tempat dilaksanakan di Sleman, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Sibolga.

- b. Persamaan antara penelitian Inne Fadilah dan Sulaeman Rahman tahun 2022 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel dependen yaitu, kinerja UMKM. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen, pada penelitian Inne Fadilah dan Sulaeman Rahman variabel independennya terdiri Pengaruh Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology*, sementara pada penelitian ini variabel independennya terdiri pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan, kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Inne Fadilah dan Sulaeman Rahman tempat dilaksanakan di kota Bandung, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Sibolga.
- c. Persamaan antara penelitian Murdhiyati Ilma Purba tahun 2020 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel independen yaitu literasi keuangan dan *financial technology*. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel dependen, pada penelitian Murdhiyati Ilma Purba variabel dependennya yaitu kinerja UMKM yang dimediasi oleh inklusi keuangan, sementara pada penelitian ini variabel dependennya yaitu kinerja UMKM, kemudian perbedaan terletak pada penelitian. Pada penelitian Murdhiyati Ilma Purba tempat dilaksanakan di Kota Medan, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Sibolga.

- d. Persamaan antara penelitian Sintia Safrianti, Veny Puspita, Seftya Dwi Shinta, Afriyeni Tahun 2022 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel dependen dan independen yaitu pengaruh *financial technology* terhadap kinerja UMKM, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Sintia Safrianti, Veny Puspita, Seftya Dwi Shinta, Afriyeni menggunakan variabel intervening yaitu inklusi keuangan pada pelaku UMKM, sementara penelitian ini tidak menggunakan. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Sintia Safrianti, Veny Puspita, Seftya Dwi Shinta, Afriyeni tempat dilaksanakan di kota Bengkulu, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Sibolga.
- e. Persamaan antara penelitian Zamroni Alpian Muhtarom tahun 2022 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel independen yaitu *financial technology*. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel dependen, pada penelitian Zamroni Alpian Muhtarom variabel dependennya yaitu literasi keuangan pada pelaku UMKM, sementara pada penelitian ini variabel dependennya yaitu kinerja UMKM, Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Zamroni Alpian Muhtarom tempat dilaksanakan di Kota Mataram, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Sibolga.
- f. Persamaan antara penelitian Dahniyar Letta Sari tahun 2022 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel independen yaitu literasi keuangan dan *financial technology*. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel dependen, pada penelitian Dahniyar Letta Sari variabel dependennya yaitu

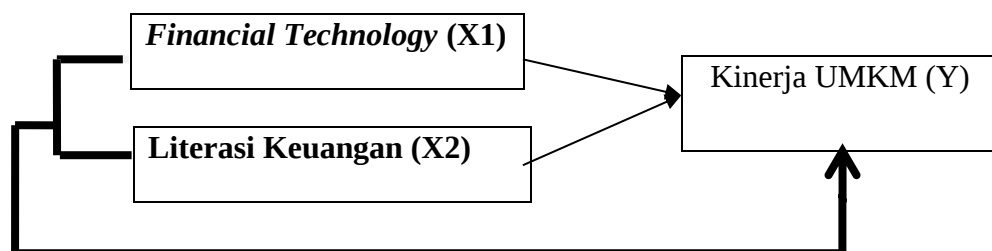
pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM, sementara pada penelitian ini yaitu kinerja UMKM, kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Dahniyar Letta Sari tempat dilaksanakan di Marelan, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Sibolga.

- g. Persamaan antara penelitian Yayuk Mustikasari, Andrian Noviardi 2020 dengan penelitian ini yaitu variabel idenpenden yaitu, financial technology dan literasi keuangan sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel dependen, pada penelitian Yayuk Mustikasari, Andrian Noviardi variabel dependennya yaitu dalam meningkatkan literasi keuangan UMKM sementara pada penelitian ini variabel dependennya yaitu Kinerja UMKM kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Yayuk Mustikasari, Andrian Noviardi tempat dilaksanakan di Palembang, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Sibolga.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah gambaran bagaimana hubungan antara variabel dalam sebuah penelitian. Kerangka pikir itu bagaimana mendudukan sebuah masalah penelitian yang melalui identitas dalam kerangka teoritis. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar I. 1 Kerangka Pikir



Keterangan:

—————> : Berpengaruh Secara Parsial

—————> : Berpengaruh Secara Simultan

Dari gambar diatas dapat dilihat kerangka pikir penelitian ini adalah X1 (*Financial Technology*) berpengaruh secara parsial terhadap Y (Kinerja UMKM), X2 (Literasi Keuangan) berpengaruh secara parsial terhadap Y (Kinerja UMKM) dan X1 (*Financial Technology*) berpengaruh secara simultan terhadap Y (Kinerja UMKM), X2 (Literasi Keuangan) berpengaruh secara simultan terhadap Y (Kinerja UMKM).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³²

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₁: Terdapat pengaruh *Financial Technology* terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga.
2. H₂: Terdapat pengaruh Literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (2013), hlm.63

Sibolga.

3. H₃: Terdapat pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Sibolga. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2024 sampai Januari 2025.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha kecil Kota Sibolga yang berjumlah 11.966 pelaku usaha kecil.²

¹Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (2020), hlm.36

²Rina Lamrenta Lumbantobing, “Kepala Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga, Wawancara (Sibolga, 12 November 2024)”.

Tabel III. 1 Jumlah Pelaku Usaha Kecil di Kota Sibolga

No	Tahun	Jumlah
1	2020	9.387
2	2021	3.047
3	2022	11.966

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga

2. Sampel

Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh populasi.³Dalam penelitian ini besarnya sampel ditetapkan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N= Populasi

e² = error level (tingkat kesalahan 10%)

Dengan demikian untuk mengetahui sampel yang akan digunakan maka sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{11.966}{1+11.966.0,1^2}$$

$$n = \frac{11.966}{1+11.966.0}$$

$$n = \frac{11.966}{119.661}$$

³Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013).hlm.13.

$n = 99,99$ dibulatkan menjadi 100

sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pelaku Usaha Kecil di Kota Sibolga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan harapan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan si informan dengan menggunakan alat yang dinamakan dengan interview guide (panduan wawancara).⁴

b) Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk.⁵ Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket tersebut kepada responden secara langsung, yang dikemudian setelah dikumpulkan diolah berdasarkan jenis data yang ada.

⁴Muhammad Ramdhan, "Metodologi Penelitian Terkait Love of Money, Machiavellian, Idealisme," *Institut Agama Islam Negeri Surakarta (Skripsi)* 2, No. 2 (2021), hlm.30.

⁵Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.(2020), hlm.20.

Tabel III. 2 Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Angket

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

adapun jumlah butiran Kisi-kisi pernyataan masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Variabel	Indikator	Kisi-kisi pernyataan
Kinerja UMKM (Y)	1. Pertumbuhan penjualan	a) saya percaya bahwa keberkahan bisnis dapat meningkatkan penjualan secara berkelanjutan. b) Saya merasakan adanya peningkatan penjualan setelah memperkenalkan produk/layanan baru.
	2. Pertumbuhan Modal	a) modal usaha saya mengalami peningkatan dalam satu tahun terakhir. b) Pinjaman modal dari

		lembaga keuangan membantu meningkatkan usaha saya.
	3. Pertumbuhan tenaga kerja	a) Jumlah tenaga kerja di usaha saya bertambah seiring dengan peningkatan penjualan. b) penambahan tenaga kerja berdampak positif pada perkembangan usaha saya.
	4. Pertumbuhan keuntungan	a) Investasi yang dilakukan untuk usaha ini berdampak pada peningkatan penjualan. b) Saya dapat menabung sebagian dari keuntungan untuk modal usaha di masa

		depan.
<i>Financial Technology</i> (X1)	1. Mempermudah pekerjaan (efisien)	a) Saya menggunakan alat atau teknologi yang memudahkan pekerjaan sehari-hari. b) <i>Fintech Payment</i> membuat urusan/ pekerjaan bisnis menjadi mudah atau efisien
	2. Mudah dioperasikan	a) Teknologi yang diusung oleh <i>Fintech payment</i> mudah dioperasikan. b) Saya bisa mengoperasikan alat teknologi yang lebih kompleks tanpa kesulitan.
	3. Meningkatkan efektifitas	a) Saya merasa penggunaan teknologi ini membantu

		mengurangi waktu yang terbuang dalam proses kerja.
	4. Prosedur pembiayaan yang mudah	a) Dengan <i>payment gateway</i>, saya tidak perlu membuang waktu untuk proses pembiayaan manual. b) Saya merasa waktu proses pengajuan dana pembiayaan memberikan pelayanan yang baik.
	5. Meminimalisir waktu	a) Proses pengajuan pembiayaan melalui platform <i>peer to peer</i> lending membutuhkan waktu yang singkat dibandingkan pembiayaan melalui bank.

		b) Saya merasa proses pencairan pembiayaan dari <i>peer to peer lending</i> sangat cepat.
	6. Menambah produktifitas	a) Pendanaan melalui platform P2P lending membantu saya meningkatkan kapasitas produksi usaha. b) Dana yang diperoleh dari P2P lending saya gunakan untuk membeli bahan baku atau peralatan usaha baru.
Literasi Keuangan (X2)	1. Kemampuan memahami konsep keuangan	a) Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, saya dapat mengelola keuangan dengan baik.

		b) Saya mengerti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan.
	2. Kemampuan mengatur keuangan pribadi	a) Saya paham pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. b) Saya selalu menyisihkan sebagian penghasilan untuk tabungan atau dana darurat.
	3. Kemampuan membuat keputusan keuangan yang bijaksana.	a) Saya selalu memastikan bahwa keputusan keuangan saya tidak melibatkan riba. b) Saya memastikan

		pengeluaran saya hanya untuk kebutuhan yang halal sesuai syariah.
--	--	---

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengelolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.⁶ Analisis data juga merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengelolah suatu data penelitian dengan menggunakan:

1. Uji Instrument (Validitas dan Reliabilitas)

a. Uji Validitas

Validitas atau keahlian menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur dapat mengukur peristiwa yang akan diukur. Ini adalah tingkat kecocokan antara dua peristiwa yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang tidak berbeda dari data yang diberitahu oleh peneliti dan data sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian.⁷ Penguji menggunakan metode korelasi person untuk menguji validitas, yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total.

⁶ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah (Kencana Prenada Media Group), hlm.163.

⁷ Sofyan Siregar, Statistika Deskriptif untuk Penelitian (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.205.

Kemudian, uji signifikan dilakukan dengan r tabel pada taraf signifikan 0,10 dan uji dua sisi.⁸

1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,1), maka item dinyatakan valid.

2) Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,1), maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih dan memperlihatkan sejauh mana suatu alat ukur bisa dipercaya dan diandalkan.⁹ Koefisien alpha dapat dikatakan reliable ketika (a) Jika nilai *Cronbach Alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.

(b) Jika nilai *Cronbach Alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal atau sebaran normal. Biasanya uji

⁸ Duwi Priyanto, belajar cepat olah data statistika dengan spss (Yogyakarta: PT. Andi Offset, 2012), hlm.117.

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm.166.

normalitas digunakan mengukur data resio, ordinal, atau interval. Jika analisis dilakukan menggunakan metode parametric, maka persyaratan normalitas harus dipenuhi.¹⁰

1. Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,1$ maka distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,1$ maka distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Uji multikolonieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan koefisien korelasi antar variabel bebas.

Kriteria yang digunakan adalah:¹¹

1. Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Untuk melihat nilai VIF sebagai berikut.

1. Jika nilai VIF < 10 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

¹⁰ Nuryadi and others, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Mercu, Buana 2017), hlm.87

¹¹ Monika Palupi Murniati, Vena Purnamasari, Stephana Dyah Ayu R, and others, *Alat-Alat Pengujian Hipotesis* (Semarang: Unika SEOGIJAPRANATA, 2013), hlm.84

2. Jika nilai $FIV > 10$ dapat disimpulkan terjadi multokolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data yang bertujuan mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan atau ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heterokedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu.¹²

a) Jika nilai $sig > 0,1$ dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

b) Jika nilai $sig < 0,1$ dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghazali bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh keseluruhan variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variabel terikat atau dependen. Jika nilai dari koefisien determinasi dari sebuah variabel bebas semakin tinggi, maka semakin baik dalam menjelaskan perilaku dari variabel terikatnya. Nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat dengan nilai *Adjusted R^2* mendekati 1, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas.

¹² Aminatus Zahriya and others, *Ekonometrika* (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), hlm.89.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Dengan menggunakan tingkat sig. 0,10% uji t berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.¹³

- a) Jika nilai sig T > 0,1 dapat disimpulkan H0 ditolak, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel (X) terhadap Variabel (Y).
- b) Jika nilai Sig T < 0,1 dapat disimpulkan H0 ditolak, terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel (X) terhadap Variabel (Y)

3. Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y.¹⁴

Jika:

- a) Nilai Sig F > 0,1 dapat disimpulkan H0 diterima
- b) Nilai sig F < 0,1 dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima.

¹³ Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas* (Bogor: INA-Rxiv, 2017), hlm.6

¹⁴ Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*, hlm.8

b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara independen variabel X (*financial technology* dan literasi keuangan) terhadap variabel dependen Y (kinerja UMKM). Analisis regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = *Koefisien estimate*

e = *error*

Sehingga model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$KU = a + b_1 FT + b_2 LK + e$$

Keterangan :

KU = Kinerja UMKM

a = Konstanta

$b_1 + b_2$ = Koefisien

FT = *Financial Technology*

LK = Literasi Keuangan

e = Error.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota sibolga dahulunya merupakan Bandar kecil di Teluk Tapan Nauli dan terletak di Poncan Ketek. Pulau kecil ini letaknya tidak jauh dari kota sibolga yang sekarang ini. Diperkirakan Bandar tersebut berdiri sekitar abad delapan belas dan sebagai penguasa adalah “Datuk Bandar”. Kemudian pada zaman pemerintahan colonial Belanda, pada abad Sembilan belas didirikan Bandar baru yaitu Kota Sibolga yang sekarang, karena Bandar di Pulau Poncan Ketek dianggap tidak dapat berkembang. Di samping pulaunya terlalu kecil juga tidak memungkinkan menjadi Kota Pelabuhan yang fungsinya bukan saja sebagai tempat bongkar muat barang tetapi juga akan berkembang sebagai kota Perdagangan.

Pada zaman awal kemerdekaan Republik Indonesia Kota Sibolga menjadi ibukota Keresidenan Tapanuli di bawah pimpinan seorang residen dan membawahi beberapa “Luka atau Bupati”. Pada zaman revolusi fisik Sibolga juga menjadi tempat kedudukan Gubernur Militer Wilayah Tapanuli dan Sumatera Timur Bagian Selatan, kemudian dengan dikeluarkannya surat keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor: 102 Tanggal 17 Mei 1946, Sibolga menjadi daerah Otonom tingkat “D” yang luas wilayahnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Residen Tapanuli Nomor: 999 tanggal 19 November 1946 yaitu Daerah Kota Sibolga yang sekarang.

Sedang desa-desa sekitarnya yang sebelumnya masuk wilayah Sibolga

OnOmne Landen menjadi atau masuk Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 Sibolga ditetapkan menjadi Daerah Swantantra Tingkat II dengan nama Kotapraja Sibolga yang dipimpin oleh seorang Walikota dan daerah wilayahnya sama dengan Surat Keputusan Residen Tapanuli Nomor: 999 tanggal 19 November 1946. Selanjutnya dengan Undang-Undang Nomor: 18 tahun 1956 Daerah Swantantra Tingkat II Kotapraja Sibolga diganti sebutannya menjadi daerah Tingkat II Kota Sibolga yang pengaturannya selanjutnya ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah yang dipimpin oleh Walikota sebagai Kepala Daerah.

Kemudian hingga sekarang Sibolga merupakan Daerah otonom Tingkat II yang dipimpin oleh Walikota Kepala Daerah. Kemudian dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintahan Nomor: 19 Tahun 1979 tentang pola dasar Pembangunan Daerah Sumatera Utara, Sibolga ditetapkan Pusat Pembangunan Wilayah I Pantai Barat Sumatera Utara. Perkembangan terakhir yaitu dengan dikeluarkannya peraturan Pemerintah Daerah Nomor: 4 Tahun 2001, tentang Pembentukan Organisasi kantor Kecamatan, Sibolga dibagi menjadi 4 (empat) Kecamatan, yaitu: Kecamatan Sibolga Utara, Kecamatan Sibolga Kota, Kecamatan Sibolga Selatan, dan Kecamatan Sibolga Sambas.¹

¹ Sibolgakota.go.id/home/sejarah-kota-sibolga, diakses pada Senin, 9 Desember 2024, Pukul 14.00 WIB.

B. Deskripsi Responden

Adapun gambaran umum responden pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.1

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	36
2	Perempuan	64

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang sedangkan perempuan sebanyak 64 orang. Sehingga responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang.

C. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi hasil penelitian ini berupa anggapan responden yang mengisi kuesioner mengenai Pengaruh *Financial Tecnology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sibolga. Dapat dilihat dari kecenderungan jawaban responden atas masing-masing variabel penelitian.

1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Financial Technology* (X1)

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai variabel financial technology (X1) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.2

Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Financial Tecnology* (X1)

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	3	3%	-	-	64	64%	33	33%
2	-	-	3	3%	-	-	69	69%	28	28%
3	-	-	3	3%	-	-	69	69%	28	28%
4	-	-	3	3%	-	-	74	74%	23	23%
5	-	-	3	3%	4	4%	80	80%	13	13%
6	-	-	-	-	13	13%	63	63%	24	24%
7	-	-	-	-	15	15%	62	62%	23	23%
8	-	-	-	-	7	7%	68	68%	25	25%
9	-	-	3	3%	1	1%	70	70%	26	26%
10	-	-	-	-	8	8%	75	75%	17	17%
11	-	-	3	3%	-	-	71	71%	26	26%

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden Versi 26 Tahun 2014

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa:

- pada pernyataan saya menggunakan alat atau teknologi yang memudahkan pekerjaan sehari-hari, dari 100 responden, 3 Tidak Setuju, 64 Setuju, 33 Sangat Setuju.
- pada pernyataan Fintech Payment membuat urusan/pekerjaan bisnis menjadi mudah atau efesien, 3 Tidak Setuju, 69 Setuju, 28 Sangat Setuju.
- pada pernyataan teknologi yang diusung oleh fintech payment mudah

dioperasikan, 3 Tidak Setuju, 69 Setuju, 28 Sangat Setuju

- d. pada pernyataan saya bisa mengoperasikan alat teknologi yang lebih kompleks tanpa kesulitan, 3 Tidak Setuju, 74 Setuju, 23 Setuju
- e. pada pernyataan saya merasa penggunaan teknologi ini membantu mengurangi waktu yang terbuang dalam proses kerja, 3 Tidak Setuju, 4 Kurang Setuju, 80 Setuju, 13 Sangat Setuju.
- f. pada pernyataan dengan payment gateway, saya tidak perlu membuang waktu untuk proses pembayaran manual, 13 Kurang Setuju, 63 Setuju, 24 Sangat Setuju.
- g. pada pernyataan saya merasa waktu proses pengajuan dana pembiayaan pemberian pelayanan yang baik, 15 Kurang Setuju, 62 Setuju, 23 Sangat Setuju.
- h. pada pernyataan proses pengajuan pembiayaan melalui platform peer to peer lending membutuhkan waktu yang singkat dibandingkan pembiayaan melalui bank, 7 Kurang Setuju, 68 Setuju, 25 Sangat Setuju.
- i. pada pernyataan saya merasa proses pencairan pembiayaan dari peer to peer lending sangat cepat, 3 Tidak Setuju, 1 Kurang Setuju, 70 Setuju, 26 Sangat Setuju.
- j. pada pernyataan pendanaan melalui platform P2P lending membantu saya meningkatkan kapasitas produksi usaha, 8 Kurang Setuju, 75 Setuju, 17 Sangat Setuju.
- k. pada pernyataan dana yang diperoleh dari P2P lending saya gunakan untuk membeli bahan baku atau peralatan usaha baru, 3 Tidak Setuju, 71 Setuju,

26 Sangat Setuju.

2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan (X2)

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai variabel Literasi

Keuangan (X2) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV. 3

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan (X2)

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	1	1%	3	3%	61	61%	35	35%
2	-	-	2	2%	3	3%	73	73%	22	22%
3	-	-	5	5%	1	1%	65	65%	29	29%
4	-	-	2	2%	4	4%	65	65%	29	29%
5	-	-	1	1%	5	5%	65	65%	29	29%
6	-	-	1	1%	1	1%	59	59%	39	39%

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden Versi 26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa:

- pada pernyataan dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, saya dapat mengelola keuangan dengan baik, 1 Tidak Setuju, 3 Kurang Setuju, 61 Setuju, 35 Sangat Setuju.
- pada pernyataan saya menegrti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan, 2 Tidak Setuju, 3 Kurang Setuju, 73 Setuju, 22 Sangat Setuju.

- c. pada pernyataan saya paham pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, 5 Tidak Setuju, 1 Kurang Setuju, 65 Setuju, 29 Sangat Setuju.
- d. pada pernyataan saya selalu menyisihkan sebagian penghasilan untuk tabungan atau dana darurat, 2 Tidak Setuju, 4 Kurang Setuju, 65 Setuju, 29 Sangat Setuju.
- e. pada pernyataan saya selalu memastikan bahwa keputusan keuangan saya tidak melibatkan riba, 1 Tidak Setuju, 5 Kurang Setuju, 65 Setuju, 29 Sangat Setuju.
- f. pada pernyataan saya memastikan pengeluaran saya hanya untuk kebutuhan yang halal sesuai syariah, 1 Tidak Setuju, 1 Kurang Setuju, 59 Setuju, 39 Sangat Setuju.

3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja UMKM (Y)

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai variabel Kinerja UMKM (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV. 4

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja UMKM (Y)

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	1%	1	1%	4	4%	56	56%	38	38%
2	-	-	2	2%	2	2%	54	54%	42	42%
3	-	-	3	3%	1	1%	62	62%	34	34%
4	1	1%	-	-	1	1%	53	53%	45	45%

5	-	-	3	3%	2	2%	55	55%	40	40%
6	-	-	3	3%	-	-	38	38%	59	59%
7	-	-	1	1%	-	-	40	40%	59	59%
8	-	-	1	1%	-	-	41	41%	58	58%

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden Versi 26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa:

- a. pada pernyataan saya percaya bahwa keberkahan bisnis dapat meningkatkan penjualan secara berkelanjutan, 1 Sangat Tidak Setuju, 1 Tidak Setuju, 4 Kurang Setuju, 56 Setuju, 38 Sangat Setuju.
- b. pada pernyataan saya merasakan adanya peningkatan penjualan setelah memperkenalkan produk/layanan baru, 2 Tidak Setuju, 2 Kurang Setuju, 54 Setuju, 42 Sangat Setuju.
- c. pada pernyataan modal usaha saya mengalami peningkatan dalam satu tahun terakhir, 3 Tidak Setuju, 1 Kurang Setuju, 62 Setuju, 42 Sangat Setuju.
- d. dalam pernyataan pinjaman modal dari lembaga keuangan membantu peningkatan usaha saya, 1 Sangat Tidak Setuju, 1 Kurang Setuju, 53 Setuju, 45 Sangat Setuju.
- e. pada pernyataan jumlah tenaga kerja di usaha saya bertambah seiring dengan peningkatan penjualan, 3 Tidak Setuju, 2 Kurang Setuju, 55 Setuju, 40 Sangat Setuju.
- f. pada pernyataan penambahan tenaga kerja berdampak positif pada perkembangan usaha saya, 3 Tidak Setuju, 38 Setuju, 59 Sangat Setuju.
- g. pada pernyataan investasi yang dilakukan untuk usaha ini berdampak pada

peningkatan usaha saya, 1 Tidak Setuju, 40 Setuju, 59 Sangat Setuju.

- h. pada pernyataan saya dapat menabung sebagian dari keuntungan untuk modal usaha di masa depan, 1 Tidak Setuju, 41 Setuju, 58 Sangat Setuju.

D. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.5 *Financial Technology* (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,897	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
X1.2	0,914		Valid
X1.3	0,786		Valid
X1.4	0,846		Valid
X1.5	0,827		Valid
X1.6	0,740		Valid
X1.7	0,692		Valid
X1.8	0,806		Valid
X1.9	0,805		Valid
X1.10	0,655		Valid
X1.11	0,740		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan table IV.1 hasil uji validasi pada variabel *financial technology* menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel *financial technology* dinyatakan valid.

Tabel IV.6 Literasi Keuangan (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,732	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
X2.2	0,781		Valid
X2.3	0,805		Valid
X2.4	0,817		Valid
X2.5	0,759		Valid
X2.6	0,645		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan table IV.2 hasil uji validasi pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel literasi keuangan dinyatakan valid.

Tabel IV.7 Kinerja UMKM (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,691	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
Y.2	0,594		Valid
Y.3	0,662		Valid
Y.4	0,609		Valid
Y.5	0,423		Valid
Y.6	0,472		Valid
Y.7	0,584		Valid
Y.8	0,481		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan table IV.3 hasil uji validasi pada variabel kinerja UMKM menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel kinerja UMKM dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus cronbach's alpha dengan bantuan SPSS versi 23. Berikut hasil uji Reliabilitas:

Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
<i>Financial Technology</i>	0.779	Instrumen reliable jika Cronbach's Alpha > 60	Reliabel
Literasi Keuangan	0.790		Reliabel
KinerjaUMKM	0.733		Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dan masing-masing variabel lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mendapatkan maksimum, minimum, mean dan *standar devition* dari data yang sudah terkumpul.

Berikut hasil analisis deskriptif:

Tabel IV.9 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Technology	100	26	55	45.75	5.034
Literasi Keuangan	100	13	30	25.42	2.709
Kinerja UMKM	100	23	40	35.32	2.828

Valid N (listwise)	100				
-----------------------	-----	--	--	--	--

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.7 diperoleh nilai minimum yang terletak pada variabel *financial technology* (X_1) yaitu 26, dan nilai maximum 55, sedangkan nilai mean yaitu 45,75 dan nilai Std. Deviation 5,034. Pada variabel literasi keuangan (X_2) nilai minimum yaitu 13, nilai maximum 30, nilai mean yaitu 25,42 dan nilai Std. Deviation 2,709. Dan pada variabel kinerja UMKM (Y) nilai minimum yaitu 23, nilai maximum 40, nilai mean yaitu 35,32 dan nilai Std. Deviation 2,828.

4. Hasil Uji Normalitas

Data dikatakan baik dan layak apabila berdistribusi secara normal. Syarat pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig} > 0,1$ maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72212817
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.054
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.11 hasil uji normalitas di atas menunjukkan nilai *kolmogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,180 yang mengindikasikan bahwa

berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya (*asympt. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,180 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah “jika nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$.

Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Financial Technology	.996	1.004
	Literasi Keuangan	.996	1.004
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM			

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.12 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk *financial technology* sebesar $1,004 < 0,1$ dan Nilai *tolerance* pada variabel *financial technology* yaitu $0,996 > 0,1$ pada variabel literasi keuangan sebesar $1,004 < 0,1$ dan nilai *tolerance* pada variabel literasi keuangan yaitu $0,996 > 0,1$ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hasil uji tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari

residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,1$ berarti terjadi heterokedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.851	2.302		1.239	.218
	Literasi Keuangan	.015	.067	.022	.219	.827
	Financial Technology	-.026	.036	-.073	-.717	.475
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ dimana nilai signifikan variabel literasi keuangan $0,827 > 0,1$ dan variabel *financial technology* $0,475 > 0,1$ maka dapat disimpulkan variabel literasi keuangan dan *financial technology* tidak terjadi heterokedastisitas.

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk “meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya turun

naik (dimanipulasi). Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua”.²

Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.690	3.509		9.602	.000
	Financial Technology	-.094	.055	-.168	-1.715	.090
	Literasi Keuangan	.234	.102	.224	2.288	.024
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari data uji hasil regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$KU = 33,690 - 0,094FT + 0,234 LK + 3,509$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 33,690 artinya jika variabel *financial technology* dan literasi keuangan bernilai 0, maka variabel kinerja UMKM nilainya 33,690.
- Koefisien variabel *financial technology* (FT) adalah -0,094 artinya bahwa variabel *financial technology* mempunyai nilai yang negatif terhadap kinerja UMKM (KU) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *financial technology* maka akan menurunkan kinerja UMKM dengan kenaikan sebesar 0,094 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya

²Suyono, “Analisis Regresi Untuk Penelitian” (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hlm. 99–100.

terjadi hubungan negatif antara *financial technology* dengan Kinerja UMKM (KU).

- c. Koefisien variabel literasi keuangan (LK) adalah 0,234 artinya bahwa variabel literasi keuangan mempunyai nilai yang positif terhadap kinerja UMKM (KU) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel literasi keuangan maka akan meningkatkan kinerja UMKM dengan kenaikan sebesar 0,234 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan Kinerja UMKM (KU).

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel IV.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.690	3.509		9.602	.000
	Financial Technology	-.094	.055	-.168	-1.715	.090
	Literasi Keuangan	.234	.102	.224	2.288	.024
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						

sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan pada tabel IV.16 Nilai t_{tabel} yang diperoleh dari rumus

$df = n - k - 1$ atau $100 - 2 - 1 = 97$ pada taraf signifikan 10% diperoleh 1,66 yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial pada tabel IV.16 dapat dilihat bahwa pada variabel *Financial Tecnology* memiliki Nilai t_{hitung} sebesar $-1,715 < t_{tabel} (1,66)$ dengan nilai $sig < 0,1$ ($0,090 < 0,1$), maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak artinya terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Financial Tecnology* terhadap kinerja UMKM di kota Sibolga.
2. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial pada tabel IV.16 dapat dilihat pada variabel literasi keuangan memiliki Nilai t_{hitung} sebesar $2,288 > t_{tabel} (1,66)$ dengan nilai $sig < 0,1$ ($0,02 < 0,1$), maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kota Sibolga.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel IV.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.172	2	29.086	3.846	.025 ^b
	Residual	733.588	97	7.563		
	Total	791.760	99			
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology						

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.17 diatas diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 3,846 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus df untuk pembilang $df=k-1$ atau $3-1=2$ dan rumus df untuk penyebut $df= n-k$ atau $100-3= 97$ yaitu sebesar 2,36

dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,846 > 2,36$). Selanjutnya, untuk nilai sig. sebesar 0,025 sehingga nilai sig. $< 0,1$ ($0,025 < 0,1$) maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak artinya terdapat pengaruh *Financial Technology* dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinan (R^2) adalah digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinan (R^2) menggambarkan bagian dari variasis total yang dapat diterangkan oleh model. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.373	.354	2.750
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.15 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,373 artinya *financial technology* dan literasi keuangan menjelaskan kinerja UMKM sebesar 37,3% sedangkan sisanya 62,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Sibolga”

dengan jumlah responden 100. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* dan literasi keuangan menjelaskan kinerja UMKM sebesar 56,9% sedangkan sisanya 43,1% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS Versi 23 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM

Financial technology adalah jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi. Bisa juga diartikan sebagai segmen di dunia startup yang membantu untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan. Sehingga, mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, sampai dengan pengelolaan aset bisa dilakukan secara cepat dan singkat berkat penggunaan teknologi modern tersebut.³ *Fintech* telah membawa perubahan besar pada industry keuangan dengan menyediakan layanan yang lebih cepat, murah, dan mudah digunakan. Layanan *fintech* termasuk platform pembayaran digital, aplikasi *mobile banking*, pengelolaan keuangan pribadi, pembayaran *peer-to-peer* dan asuransi online.⁴

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Financial Technology* terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga. Hasil ini mengimplikasikan bahwa meningkatnya pemanfaatan *financial technology* dapat mengurangi perkembangan UMKM, khususnya pada objek yang diamati. Hasil ini juga mengidentifikasikan adanya persepsi

³Diah Ayu Septi Fauzi dan wahyu widodo, *Financial Technology*, (Kediri: 2020). hlm.40

⁴Syarief Dienan Yahya, *Financial Technology For Entrepreneur*(Jambi: 2023). hlm.6

yang terbatas atau kendala dalam pemanfaatan financial technology dengan nilai t_{hitung} sebesar $-1,715 < t_{tabel} (1,66)$ dan nilai $sig < 0,1$ ($0,09 < 0,1$), maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Hal ini sesuai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada UMKM yang berada di kota Palembang.⁵ Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa financial technology memiliki koefisien negatif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.⁶ Penelitian ini Bertentangan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.⁷

Artinya semakin banyak UMKM menggunakan *fintech*, kinerja mereka cenderung menurun. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti: ketergantungan pada teknologi, biaya transaksi yang tinggi, dan kurangnya kemampuan mengelola keuangan digital.

b. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan bagi UMKM adalah kemampuan pengelola dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, pengelolaan utang dan penyusunan anggaran. Pencatatan Laporan Keuangan, yakni bagaimana kemampuan

⁵Yayuk Mustikasari, Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah kota Palembang, Vol.3, No.2, hlm.137

⁶ Felixius Siampa dan Winston Pontoh Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Pengembangan UMKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, Vol.2, No.2 (2024), hlm. 345.

⁷ Adeliza Laily Fitriasandy, Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Technology, dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM, *Jurnal Rekognisi Manajemen*, Vol.6, No.2 (2022).

pengelola UMKM dalam mencatat kegiatan usaha, mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha, mencatat laba dan hal lain terkait dengan kinerja usaha.⁸

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kota Sibolga. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} literasi keuangan sebesar $2,288 > t_{tabel} (1,66)$, maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Hal ini sesuai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil di daerah Sleman.⁹ Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung.¹⁰ Dan penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Pekanbaru.¹¹ Bertentangan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kelurahan Tanah Enam Ratus.¹²

Pengetahuan pelaku bisnis tentang keuangan akan membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja berupa pengelolaan perencanaan keuangan

⁸ Murdhiyati Hilma Purba, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Di Kota Medan”(2020), hlm.5.

⁹ Novia Nendita Tri Astuti, pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Sleman, Vol.1, No.1, hlm.240

¹⁰ Inne Fadila, Sulaeman Rahman, and Mokhamar Anwar, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM di Kota Bndung, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol.5, No.3 (2020).

¹¹ Eka Ariyani, Pengaruh Modal, Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pekanbaru (2024), hlm. 41

¹² Era Fazira MD Lubis dan Nurhayati, Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM, *Journal Of Business and Economics Research (JBE)*, Vol.5, No.2 (2024), hlm. 185.

sehingga dapat memaksimalkan waktu dan menambah nilai barang atau jasa yang diberikan. Pelaku usaha yang berpendidikan akan mengoptimalkan praktik bisnisnya dengan penuh kasih, menghasilkan keterampilan dan pengetahuan keuangan yang lebih baik, sehingga lebih mudah untuk mengembangkan bisnisnya.

c. Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

UMKM adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.¹³ Kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Kinerja keuangan juga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kondisi keuangan dengan menganalisis rasio keuangan selama periode tertentu. Perusahaan perlu mengetahui sumber daya mana yang digunakan secara maksimal untuk menghadapi perubahan kondisi lingkungan. Dalam situasi ini kinerja keuangan turut menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan.¹⁴

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Financial Technology* dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kota Sibolga dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,846 > 2,36$). Selanjutnya, untuk nilai sig. sebesar 0,1 sehingga nilai sig. $< 0,1$ ($0,02 < 0,1$) maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Hal ini

¹³Hamdani, "Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat", (Uwais Inspirasi Indonesia: 2020), hlm.6.

¹⁴Sari dan Widodo, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology," *Jurnal Mirai Management* Vol. 7, No. 2 (2022), hlm.40.

sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Literasi keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada kinerja UMKM di Kota Medan.¹⁵

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak lagi keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis yaitu:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel *Financial Technology* dan literasi keuangan, sementara faktor eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM ada yang lainnya yakni faktor modal, tenaga kerja, infrastruktur dan masih banyak yang lainnya yang tidak ikut diteliti pada penelitian ini.
2. Penyebaran angket hanya dilakukan pada masyarakat kota Sibolga.
3. Keterbatasan hasil yang diperoleh peneliti masih pada kesesuaian yang dilakukan dengan langkah-langkah atau metode berdasarkan kuantitatif.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan penelitian tidak mengurangi esensi dari penelitian ini.

¹⁵Purba, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Di Kota Medan.", hlm.28

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai judul “Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Sibolga” dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Financial Technology* terhadap kinerja UMKM di Kota Sibolga. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} *financial technology* sebesar $-1,715 < t_{tabel} (1,66)$ Dan nilai $sig < 0,1$ ($0,09 < 0,1$), maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
2. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kota Sibolga. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} literasi keuangan sebesar $2,288 > t_{tabel} (1,66)$, maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
3. Terdapat pengaruh *Financial Technology* dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kota Sibolga dengan $F_{hitung} > F_{tabel} (3,846 > 2,36)$. Selanjutnya, untuk nilai sig . sebesar $0,01$ sehingga nilai $sig. < 0,1$ ($0,02 < 0,1$) maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM untuk lebih memanfaatkan layanan *financial technology* seperti pembayaran digital, pinjaman online, atau investasi, guna mempercepat transaksi, meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar.

2. UMKM perlu meningkatkan pemahaman terhadap keuangan, seperti manajemen keuangan, pencatatan, dan analisis laporan keuangan agar dapat mengelola usaha dengan baik.
3. Berkaitan dengan perumusan kebijakan serta pengambilan keputusan terkait pengaruh literasi keuangan, financial technology terhadap kinerja UMKM di kota Sibolga diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan kinerja keuangan UMKM dan dapat dijadikan referensi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan-pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM untuk menambah variabel lainnya yang relevan.
2. Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi di era digitalisasi ini untuk memperoleh layanan jasa keuangan yang bersifat non bank agar kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha yang dijalankan berjalan dengan efektif serta mampu mencapai pasar yang lebih luas.
3. Pelaku UMKM harus berani dalam mengambil resiko karena seorang pengusaha harus memiliki kesediaan atau kemauan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk dapat menjalankan suatu pekerjaan walaupun

tanpa adanya kepastian hasil yang akan dicapai. Maka dalam hal ini seorang pembisnis harus berani mengambil resiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. A. (2022), Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan UMKM Halal Di Indonesia Periode 2017-2020, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 10, no. 2.
- Anwar. (2023), *Pengenalan Kewirausahaan dan UMKM*, Lombok Barat.
- Bastian. A, P. (2020), *Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Melalui Variabel Intervening Kepuasan Konsumen*.
- Budyastuti & Triyani. (2021), Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha, *Jurnal Online Insan Akuntan* 6, no. Desember.
- Daryanto & Bintoro. (2017), *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Gava Media. Yogyakarta.
- Dienan & Syarief, Y. (2023), *Financial Technology For Entrepreneur*. Jambi.
- Fadilah. I, S, M. (2022), Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung, *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 3.
- Fitriasandy, Adeliza. Laily. (2022), Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Technology dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen* Vol.6, No.
- Hanim, L, N. (2018), *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*.
- Hardani. Auliya, N, H. Helmina, A. Roushandy, A. (2020), *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Hartarto & Airlangga. (2021), *Pembiayaan UMKM*. Edited by Iskandar Simorangkir. Depok.
- Hidayanti. Anna, A, & Eka, N. (2016), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Bidang Pangan Pada Kabupaten Lombok Utara Pada Masa Pandemi Covid-19, *International Journal of Agriculture, Environment and Biotechnology* 9, no. 4.

Hodge & Lord. (2020), *Financial Technology. Artificial Intelligence and the Law*.

Idawati & Pratama. (2020), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar, *Warmadewa Management and Business Journal* Vol.2, No.1.

Kumalasari & Asandimitra. (2019), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Bojonegoro, *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Liana & Wendy. (2014), *Financial Technology (Fintech)*. Indonesia.

Lukmanal. H. (2022), *Buku Ajar Hukum Teknologi Keuangan*. Umsida Press.

Mansur, A, & Joko, S. (2010), Policy Analysis and Design of Small and Medium Enterprises for Development Program, *Industrial Engineering*, no. December.

Naufal, M. & Eko, P. (2022), Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM.” *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.16.

Pandiangan & Liberti. 9(2014), *Mudahnya Menghitung Pajak UMKM*. Mitra Waca. Jakarta.

Purba & Murdhiyati, H. (2020), Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Di Kota Medan.” *Research Repository Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*.

Putranto, R, Z. (2021), *Faktor Penentu Kinerja UMKM Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Kota Semarang Di Era Digital*. Semarang.

Putri, R, E. (2022), Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda.” *Jurnal Akuntansi* Vol.6, No.

Ramadhan, Muhammad. (2021), Metodologi Penelitian Terkait Love of Money, Machiavellian, Idealisme.” *Institut Agama Islam Negeri Surakarta (Skripsi)* 2, no. 2.

Rahardjo. B, K, I. (2019). Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang, *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*.

- Rosliyati. A & Yusup, I. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya.” *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* Vol.5, No. 1.
- Safrianti, S, V. Seftya, D, & Afriyeni. (2022), Tingkat Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Dengan Variabel Intervening Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Kota Bengkulu.” *MBR (Management and Business Review)* 6, no. 2.
- Sari, D, S. (2022), Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Marelan.” *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Batubara, S & Putri, B, D. (2023), Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kabupaten Tapanuli Selatan, *JAKSYA: Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol.1, No.1.
- Setyawati. A. (2017), *Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM*, Malang.
- Sinaga, O. (2020), *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.
- Wijayangka, Baby S, K & Candra. (2013), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Vol.3.
- Yunita, L. Theresia, F. Adonia, A. (2023), Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).” *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 5, no. 1.
- Zahriya, A & others. (2021), *Ekonometrika*, Jawa Timur: Mandala Press.
- Zamroni, M, (2022), Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Mataram.” *Muslim Preneur* 2, no. 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Yusniati Hasibuan
NIM	: 2040100055
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sibabangun, 16 Februari 2002
Agama	: Islam
Jenis kelamin	: Perempuan
Anak Ke	: 5 dari 5 bersaudara
Alamat	: Sibabangun
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status	: Mahasiswa
Telp. HP	: 081266956779
E-Mail	: yusniatihisibuan@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah	: Yusran Hasibuan
Nama Ibu	: Nurhayati Lubis
Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Sibabangun
Kewarganegaraan	: Indonesia

C. PENDIDIKAN

Tahun 2009-2014	: SDN 157620
Tahun 2015-2017	: MTSN Bintang Sembilan Sibabangun
Tahun 2018-2020	: SMA Negeri 1 Pinangsori
Tahun 2020-Sekarang	: Program S.1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Lampiran 4



Membagikan Kuesioner (Angket) Kepada Pelaku UMKM Kota Sibolga



Membagikan Kuesioner (Angket) Kepada Pelaku UMKM Kota Sibolga



Membagikan Kuesioner (Angket) Kepada Pelaku UMKM Kota Sibolga



Membagikan Kuesioner (Angket) Kepada Pelaku UMKM Kota Sibolga



Membagikan Kuesioner (Angket) Kepada Pelaku UMKM Kota Sibolga

Lampiran 2. Tabulasi Angket

HASIL TABULASI DATA *FINANCIAL TECHNOLOGY* (X1)

Financial Technology (X1)											
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TOTAL
4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	46
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	47
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	53
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	46
2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	26
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	53
4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	44

4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	46
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	47
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	53
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	46
2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	26
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46

[illegible]

[illegible]

5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	48
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	47
4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	49
5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	51

HASIL TABULASI DATA LITERASI KEUANGAN (X2)

Literasi Keuangan (X2)						
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	5	27
4	4	4	4	4	5	25
5	4	5	4	5	5	28
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	5	4	27
5	5	4	5	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	25
4	5	5	4	5	4	27
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29

5	4	4	5	4	4	26
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	5	5	5	27
4	5	5	5	5	5	29
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	3	4	4	23
4	4	5	5	5	5	28
5	4	4	5	5	5	28
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	5	27
5	5	4	5	4	3	26
4	3	4	4	4	5	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24

4	4	5	5	5	4	27
5	4	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	5	28
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	5	28
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	5	24
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23

5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	5	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	3	5	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	5	27
4	4	5	4	4	5	26
5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	3	5	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	5	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	2	3	4	5	21
4	4	5	4	4	4	25

4	4	2	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	2	2	2	2	4	15
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	2	3	4	5	21
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	26
3	4	4	5	5	4	25
2	2	2	2	3	2	13

5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	5	4	4	35
4	4	4	5	4	5	5	5	36
4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	5	5	4	4	5	4	4	36
5	4	5	5	5	4	4	4	36
5	5	4	5	5	4	4	4	36
4	5	5	4	5	4	4	4	35
4	4	4	4	5	5	4	5	35
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	5	5	4	5	5	36
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	4	4	4	5	5	4	4	35
5	4	5	4	4	5	5	5	37
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	4	4	5	5	5	35

5	4	4	4	4	5	5	5	36
4	5	4	4	4	5	5	5	36
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	4	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	4	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	5	4	4	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	4	5	4	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	4	3	5	4	4	32
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	5	4	4	5	5	35

4	4	4	4	4	5	5	4	34
5	4	5	4	5	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	5	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	5	5	5	4	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	4	4	4	3	5	5	5	34
5	5	4	4	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	4	4	4	36
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	5	5	5	37
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	5	4	4	5	4	4	34
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	5	4	4	5	5	5	5	37
4	5	5	4	4	4	4	5	35

4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	5	4	4	4	4	4	5	34
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	4	4	4	4	4	5	35
4	4	4	5	4	5	5	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	2	4	5	4	2	5	5	31
4	4	4	5	5	4	5	5	36
5	4	5	5	2	5	4	2	32
2	2	2	4	5	2	2	4	23
5	5	2	5	4	4	5	4	34
4	4	4	4	5	5	5	5	36
5	4	5	4	4	5	4	5	36
4	4	4	4	5	2	5	5	33
4	4	4	4	2	5	5	5	33
5	5	4	5	2	5	4	4	34

Output Financial Technology (X1)

Correlations

[illegible]

X1.4	Pearson Correlati on	.788 **	.763 **	.692 **	1	.705 **	.564 **	.596 **	.557 **	.646 **	.483 **	.563 **	.846**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlati on	.733 **	.771 **	.575 **	.705 **	1	.705 **	.388 **	.640 **	.670 **	.481 **	.555 **	.827**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlati on	.627 **	.673 **	.439 **	.564 **	.705 **	1	.468 **	.624 **	.588 **	.408 **	.338 **	.740**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlati on	.582 **	.537 **	.558 **	.596 **	.388 **	.468 **	1	.688 **	.371 **	.475 **	.348 **	.692**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlati on	.763 **	.736 **	.504 **	.557 **	.640 **	.624 **	.688 **	1	.551 **	.431 **	.524 **	.806**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Variabel Literasi Keuangan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Literasi Keuangan
X2.1	Pearson Correlation	1	.549**	.448**	.538**	.375**	.444**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.549**	1	.667**	.562**	.492**	.278**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.448**	.667**	1	.561**	.560**	.355**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.538**	.562**	.561**	1	.585**	.458**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

X2.5	Pearson Correlation	.375**	.492**	.560**	.585**	1	.439**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.444**	.278**	.355**	.458**	.439**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.732**	.781**	.805**	.817**	.759**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Variabel Kinerja UMKM (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Kinerja UMKM
Y1	Pearson Correlation	1	.459**	.492**	.500**	.060	.260**	.198*	.066	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.552	.009	.048	.517	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.459**	1	.286**	.162	.229*	.267**	.159	.072	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.108	.022	.007	.115	.477	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.492**	.286**	1	.486**	.201*	.259**	.132	.075	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.045	.009	.189	.458	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.500**	.162	.486**	1	.217*	.056	.224*	.077	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000	.108	.000		.030	.579	.025	.446	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.060	.229*	.201*	.217*	1	-.138	.076	.240*	.423**
	Sig. (2-tailed)	.552	.022	.045	.030		.172	.455	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.260**	.267**	.259**	.056	-.138	1	.298**	.105	.472**
	Sig. (2-tailed)	.009	.007	.009	.579	.172		.003	.300	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.198*	.159	.132	.224*	.076	.298**	1	.705**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.048	.115	.189	.025	.455	.003		.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.066	.072	.075	.077	.240*	.105	.705**	1	.481**
	Sig. (2-tailed)	.517	.477	.458	.446	.016	.300	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kinerja UMKM	Pearson Correlation	.691**	.594**	.662**	.609**	.423**	.472**	.584**	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Financial Technology (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	12

Literasi Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	7

Kinerja UMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	9

Lampiran 5. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Technology	100	26	55	45.75	5.034
Literasi Keuangan	100	13	30	25.42	2.709
Kinerja UMKM	100	23	40	35.32	2.828
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72212817
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.054

	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180 ^{c,d}

Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Financial Technology	.996	1.004
	Literasi Keuangan	.996	1.004
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM			

Lampiran 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.851	2.302		1.239	.218
	Literasi Keuangan	.015	.067	.022	.219	.827
	Financial Technology	-.026	.036	-.073	-.717	.475
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						

Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.690	3.509		9.602	.000
	Financial Technology	-.094	.055	-.168	-1.715	.090

	Literasi Keuangan	.234	.102	.224	2.288	.024
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						

Lampiran 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.690	3.509		9.602	.000
	Financial Technology	-.094	.055	-.168	-1.715	.090
	Literasi Keuangan	.234	.102	.224	2.288	.024

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Lampiran 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.172	2	29.086	3.846	.025 ^b
	Residual	733.588	97	7.563		
	Total	791.760	99			
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology						

Lampiran 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.373	.354	2.750
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM				

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KINERJA UMKM (Y)

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal.
3. Untuk tevisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pertumbuhan penjualan	1, 2			
Pertumbuhan modal	3, 4			
Pertumbuhan tenaga kerja	5, 6			
Pertumbuhan keuntungan dan laba usaha	7, 8			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Oktober 2024
Validator

Aliman Syahuri Zein, M.E.I

NIP. 198204282023211010

LEMBAR VALIDASI
ANGKET *FINANCIAL TECHNOLOGY* (X₁)

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal.
3. Untuk tevisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Mempermudah pekerjaan (efisien)	1, 2			
Mudah dioperasikan	3, 4			
Meningkatkan efektivitas	5, 6			
Prosedur pembiayaan yang mudah	7			
Meminimalisir waktu	8, 9			
Menambah produktifitas	10, 11			

Catatan:

.....
.....

Padangsidimpuan, Oktober 2024

Validator

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIP. 198204282023211010

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LITERASI KEUANGAN (X₂)

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu Memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal.
3. Untuk tevisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kemampuan memahami konsep keuangan	1, 2			
Kemampuan mengatur keuangan pribadi	3, 4			
Kemampuan membuat keputusan keuangan yang bijaksana.	5, 6			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Oktober 2024
Validator
Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIP. 198204282023211010

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan, saya:

Nama : Yusniati Hasibuan

NIM : 20 401 00055

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Sibolga”**. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh–sungguh.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Yusniati Hasibuan
NIM. 20 401 00055

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM DI KOTA SIBOLGA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendapatan :
Jenis Usaha :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia, jawab dan isilah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sudah disediakan. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian. Setiap butir pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Angket Kinerja UMKM (Y)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Usaha ini mengalami peningkatan pendapatan setiap bulan.					
2.	Saya merasakan adanya peningkatan penjualan setelah memperkenalkan produk/layanan baru.					
3.	Modal usaha saya mengalami peningkatan dalam satu tahun terakhir.					
4.	Pinjaman modal dari lembaga keuangan membantu peningkatan usaha saya.					
5.	Jumlah tenaga kerja di usaha saya bertambah seiring dengan peningkatan penjualan.					
6.	Penambahan tenaga kerja berdampak positif pada perkembangan usaha saya.					
7.	Investasi yang dilakukan untuk usaha ini berdampak pada peningkatan penjualan.					
8.	Saya dapat menabung sebagian dari keuntungan untuk modal usaha di masa depan.					

B. Angket *Financial Technology* (X₁)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan alat atau teknologi yang memudahkan pekerjaan sehari-hari.					
2.	<i>Fintech payment</i> membuat urusan/pekerjaan bisnis menjadi mudah atau efisien.					
3.	Teknologi yang diusung oleh <i>fintech payment</i> mudah dioperasikan.					
4.	Saya bisa mengoperasikan alat teknologi yang lebih kompleks tanpa kesulitan.					
5.	Saya merasa penggunaan teknologi ini membantu mengurangi waktu yang terbuang dalam proses kerja.					
6.	Dengan payment gateway, saya tidak perlu membuang waktu untuk proses pembayaran manual.					
7.	Saya merasa waktu proses pengajuan dana pembiayaan memberikan pelayanan yang baik.					
8.	Proses pengajuan pinjaman melalui platform peer to peer lending membutuhkan waktu yang singkat dibandingkan pembiayaan melalui bank.					
9.	Saya merasa proses pencairan dana pinjaman dari peer to peer lending sangat cepat.					
10.	Pendanaan melalui platform P2P lending membantu saya meningkatkan kapasitas produksi usaha.					
11.	Dana yang diperoleh dari P2P lending saya gunakan untuk membeli bahan baku atau					

	peralatan usaha baru.					
--	-----------------------	--	--	--	--	--

B. Angket Literasi Keuangan (X₂)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, saya dapat mengelola keuangan dengan baik.					
2.	Saya mengerti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan.					
3.	Saya paham pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.					
4.	Saya selalu menyisihkan sebagian penghasilan untuk tabungan atau dana darurat.					
5.	Saya mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan saat memutuskan untuk melakukan pembelian besar.					
6.	Saya mempertimbangkan resiko dan manfaat sebelum membuat keputusan keuangan.					

Sibolga,
Responden,

2024



PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN
MENENGAH DAN KETENAGAKERJAAN**

Jalan Com. Yos Sudarso Nomor 10 Sibolga, Sumatera Utara 22521

Sibolga, 12 November 2024

mor : 518/ 277 /Kopukmnaker
at : Biasa
mpiran : -
A : Pemberiaan Izin Riset

h. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
iversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
amad Addary Padangsidimpuan

empat

Menanggapi Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
egeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor : 2461/Un.28/G.1/G.4c/TL.

09/11/2024 Tanggal 5 November 2024 Hal Mohon Izin Riset, atas nama :

ama : Yusniati Hasibuan
IM : 2040100055
rodi : Perbankan Syariah
akultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
judul Skripsi : Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja
UMKM di Kota Sibolga

engan ini kami memberikan Izin Riset dan Data Pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**KEPALA DINAS KOPERASI, UKM DAN
KETENAGAKERJAAN KOTA SIBOLGA,**

RINA LAMRENTA LUMBANTOBING, S.H., M.M.
PEMBINA TK. I
NIP. 19790302 200212 2 003

Tembusan:

1. Yth. Bapak Wali Kota Sibolga;
2. Yth. Bapak Wakil Wali Kota Sibolga;
3. Pertinggal.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 246 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/11/2024 05 November 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Kantor Dinas Koperasi, UMKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Yusniati Hasibuan
NIM : 2040100055
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sibolga**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Ketenagakerjaan
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.